

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُبَلِّغُنَا بِهَا حَجَّ بَيْتِكَ
الْحَرَامِ، وَزَيَّارَةَ حَبِيبِكَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ،
فِي صِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ وَبُلُوغِ الْمَرَامِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Artinya : Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kami Muhammad dengan berkah sholawat yang dapat menyam-
paikan kami dengannya untuk berkunjung ke rumah-Mu yang
mulia dan mengunjungi makam nabi-Mu Muhammad,
atasnya shalawat dan salam yang paling utama dalam
kelembutan, sehat, selamat, dan tercapai cita-citanya, serta
berkahilah dan salam untuk keluarganya dan sahabat-
sahabatnya."

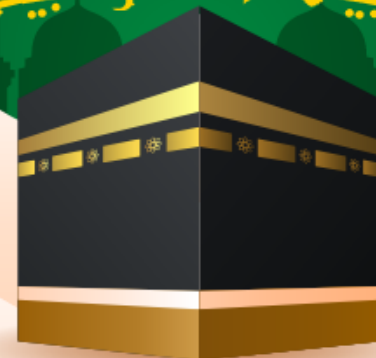


DOA RINGKAS MANASIK HAJI DAN UMRAH DALAM ALUR PERJALANAN KE TANAH SUCI

DOA RINGKAS MANASIK HAJI DAN UMRAH

MENGIKUTI ALUR PERJALANAN
KE TANAH SUCI

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ



Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ

**DOA RINGKAS
MANASIK HAJI
DAN UMRAH
MENGIKUTI ALUR PERJALANAN
KE TANAH SUCI**

SEMESTA  AKSARA



DOA RINGKAS MANASIK HAJI DAN UMRAH MENGIKUTI ALUR PERJALANAN KE TANAH SUCI

Penulis: Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I

Cetakan Pertama Desember 2024

14 x 20 cm ; 97 halaman

Cover : Sufi

Layout : Suhaimi

Diterbitkan Oleh:

Semesta Aksara

Jalan Cendana no 7, Pringgolayan, Banguntapan, Bantul,

Daerah Istimewa Yogyakarta

SALAWAT HAJIYYAH AGAR DIMUDAHKAN PERGI HAJI DAN UMRAH

(Dibaca 3x Setiap Selesai Salat)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُبَلِّغُنَا بِهَا حَجَّ
بَيْتِكَ الْحَرَامِ، وَزِيَارَةَ حَبِيبِكَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ أَفْضَلُ
الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ، فِي صِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ وَبُلُوغِ الْمَرَامِ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

*(Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammadin
tuballighunaa bihaa hajja baitikal haraam wa ziyaarata
habibika Muhammadin alaihi afdhalus shalaatu was
salaamu fi luthfin wa 'aafiyatin wa salaamatin wa
bulughil maraam wa 'alaa aalihi wa shahbihi wa barik
wa sallim).*

Artinya : Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kami Muhammad dengan berkah sholawat yang dapat menyampaikan kami dengannya untuk berkunjung ke rumah-Mu yang mulia dan mengunjungi makam nabi-Mu Muhammad, atasnya shalawat dan salam yang paling utama dalam kelembutan, sehat, selamat, dan tercapai cita-citanya, serta berkahilah dan salam untuk keluarganya dan sahabat-sahabatnya.”

KATA PENGANTAR

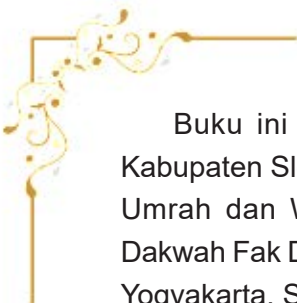
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ungkapan rasa syukur alhamdulillah Rabbil 'alamiin, senantiasa terucap kehadiran Allah SWT, salawat dan salam selalu tersanjungkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Buku doa ringkas manasik haji dan umrah ini pada awalnya disusun dan digandakan terbatas untuk mahasiswa yang mengambil konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena banyak yang membutuhkan, maka dapat digunakan untuk Madrasah, Sekolah juga masyarakat muslim yang belajar manasik haji dan umrah serta yang akan menunaikan ibadah haji dan umrah, terutama bagi pemula dan lansia.

Penyajian teks doa-doa dalam buku ini sederhana mengadopsi dari buku *Ringkasan Do'a Manasik Haji dan Umrah Kementerian Agama*, disusun secara urut dan sistematis sejak jemaah haji dan umrah keluar dari rumah, dalam perjalanan, selama pelaksanaan ibadah haji dan umrah sampai ketika jemaah pulang ke tanah air.



Buku ini digandakan kerjasama PD.IHI dan MTP Kabupaten Sleman dengan Pusat Studi Manajemen Haji-Umrah dan Wisata Religi Program Studi Manajemen Dakwah Fak Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga bermanfaat. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 10 November 2024

Penyusun

H. Noor Hamid



DAFTAR ISI

SALAWAT HAJIYYAH AGAR DIMUDAHKAN PERGI HAJI DAN UMRAH	iii
--	-----

KATA PENGANTAR.....	iv
---------------------	----

BAGIAN SATU: DI RUMAH/ TEMPAT TINGGAL	1
---	---

A. Taubat Nasuha	1
1. Mandi Taubat.	2
2. Salat Taubat.	3
3. Mandi besar atau mandi junub	5
B. Salat Safar dan Do'a Sebelum Keluar Rumah. ...	6

BAGIAN DUA: DOA DALAM PERJALANAN.....	8
---------------------------------------	---

A. Doa Keluar Rumah.....	8
B. Doa Setelah Duduk dalam Kendaraan/Pesawat ...	8
C. Doa ketika Kendaraan/Pesawat Mulai Bergerak ...	9
D. Doa Ketika Mendekati Tempat Tujuan.....	9
E. Doa ketika Tiba di Tempat Tujuan	10

BAGIAN TIGA: TAYAMUM DAN SHALAT DI KENDARAAN/PESAWAT	11
---	----

A. Tata Cara Tayamum di Kendaraan/Pesawat.	11
---	----

1. Cara pertama	11
2. Cara kedua	11
3. Urutan Tayamum.....	12
B. Tata Cara Salat di Kendaraan/Pesawat.	15
BAGIAN EMPAT: IHRAM.....	16
A. Mandi Ihram.	16
B. Salat Sunah Ihram.....	16
C. Niat Ihram Umrah Dan Haji.	18
1. Niat Umrah.....	18
2. Niat Haji. (Niat Haji ifrad, Niat Haji Tamatu', Niat Haji Qiran).	18
D. Niat Umrah dan Haji Dengan Isytirat Bagi Jemaah Haji Lemah dan Sakit.	20
E. Doa Selesai Berihram.	21
F. Berihram di Pesawat bagi Jemaah Haji Gelom- bang II.	21
G. Bacaan Talbiyah, Salawat dan Doa.....	22
H. Larangan-larangan Selama Berihram.	23
BAGIAN LIMA: DOA DI MAKKAH: AL - MUKARRAMAH.....	25
1. Doa Memasuki Kota Makkah	25
2. Doa Memasuki Masjidil Haram.....	26
3. Doa Ketika Melihat Ka'bah.	27
4. Doa Melintasi Maqam Ibrahim.....	28

BAGIAN ENAM: DOA TAWAF, MINUM AIR

ZAMZAM.29

A. Cara tawaf sebagai berikut :.....29

B. Doa Tawaf30

C. Doa Minum Air Zam-Zam.37

D. Doa Setelah Salat Sunah Mutlak di Hijir Ismail. ..37

BAGIAN TUJUH: DOA SA'I DAN TAHALLUL39

1. Doa Ketika Hendak Mendaki Bukit Safa
Sebelum Memulai Sa'i.39

2. Doa di Atas Bukit Safa Ketika Menghadap
Ka'bah.40

3. Doa Sa'i Sepanjang Perjalanan dari Safa ke
Marwah dan dari Marwah ke Safa.40

4. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang
Lampu Hijau.41

5. Doa Ketika Mendekati Bukit Safa dan
Marwah.....42

6. Do'a Tahallul/ Doa Menggunting Rambut.....42

BAGIAN DELAPAN: DOA DAN ZIKIR KEBERANG-

KATAN HAJI DAN SELAMA DI ARMUZNA.44

A. Niat Ihram Haji di Miqat.44

B. Niat Ihram Haji.44

C. Doa Keberangkatan ke Arafah.45

D. Doa selama dalam Perjalanan menuju Arafah.45

E. Doa Ketika Masuk Arafah.....	46
F. Doa Ketika Melihat Jabal Rahmah.....	46
G. Kegiatan/Amalan sebelum wukuf tiba.	47
H. Kegiatan/Amalan ketika wukuf tiba waktu dhuhur Saudi Arabia.	47
I. Zikir dan Doa Wukuf di Arafah.....	48
1. Dzikir	48
2. Atau berdoa wukuf.....	53
J. Doa Dan Zikir Mabit di Muzdalifah.	54
K. Doa Dan Zikir Mabit Di Mina.	56

BAGIAN SEMBILAN: DOA TAWAF WADA'63

A. Cara Tawaf Wada'.	63
B. Doa Tawaf Wada' Dibaca Pada Setiap Putaran. ..	65
C. Doa Sesudah Tawaf Wada' di Multazam atau searah Multazam.....	66
D. Tawaf Wada' bagi perempuan haid/nifas, Jemaah sakit.	68

BAGIAN SEPULUH: DOA ZIARAH DI MADINAH

ALMUNAWWARAH69

1. Doa Memasuki Kota Madinah.	69
2. Doa Memasuki Masjid Nabawi.	69
3. Doa di Raudhah.	70
4. Salam Ketika Ziarah ke Makam Rasulullah SAW.....	71

5. Salam Ketika Ziarah ke Makam Abu Bakar As-Siddiq RA.71
6. Salam Ketika Ziarah ke Makam Umar Bin Khathab RA.72
7. Salam Ketika Ziarah ke Makam Baqi'.....72
8. Salam Ketika Ziarah ke Makam Usman bin Affan RA di Baqi'.....73
9. Salam Ketika Ziarah ke Makam Hamzah bin Abdul Munttali RA dan Mus'ab bin Umair RA. . 74
10. Doa Keada Para Syuhada' Perang Uhud.....75
11. Doa Meninggalkan Kota Madinah/Doa Wada'...76

BAGIAN SEBELAS: DOA KETIKA SAMPAI KAMPUNG HALAMAN/DI RUMAH.77

1. Salat Sunah Dan Doa Di Masjid Terdekat Rumah Sebagai Tanda Syukur.....77
2. Doa Saat Berkumpul Dengan Sanak Saudara dan atau Tamu Yang Datang.79
3. Doa Haji dan Umrah Agar Dijadikan Mabru.80
4. Do'a Minta Kesembuhan Bagi Orang Sakit dan Diberikan Tetap Tabah dan Sabar.81

BAGIAN DUA BELAS: DOA DOA HAJI DAN UMRAH82

1. Doa Agar Dimudahkan Beribadah Haji Dan Umrah.....82



2. Doa Kepada Orang Yang Akan Pergi Haji/
Umrah.....83

3. Doa musafir kepada orang yang ditinggalkan ...83

DAFTAR PUSTAKA.....84

DAFTAR BARANG BAWAAN JEMAAH HAJI DAN
UMRAH.....88

BIOGRAFI PENYUSUN95

BAGIAN SATU

DI RUMAH/ TEMPAT TINGGAL

A. Taubat Nasuha

Sebelum berangkat ke tanah suci, setiap jemaah haji dianjurkan untuk bertaubat dengan *taubat nasuha* kepada Allah SWT, memperbanyak istighfar, dzikir dan memohon bimbingan dariNya.

Secara *lughawi*/bahasa, *at-Taubah* berasal dari kata تَابَ وَتَابَ yang bermakna kembali. Dia bertaubat, artinya ia kembali dari dosanya (berpaling dan menarik diri dari dosa). Sedangkan kata *nasuha* adalah bentuk hiperbolik dari kata *nashiih*. Kata *n-sh-h* dalam bahasa arab berarti bersih. Maka taubat nasuha berarti kembali bersih.

Secara syar'i, *taubat nasuha* adalah kembalinya seorang hamba kepada Allah dari dosa yang pernah dilakukannya, baik sengaja ataupun karena ketidaktahuannya, dengan jujur, ikhlas, kuat dan didukung dengan ketaatan-ketaatan yang mengangkat seorang hamba mencapai kedudukan para wali Allah yang muttaqin (bertakwa) dan (ketaatan) yang dapat menjadi pelindung dirinya dari setan.

Syarat *taubat nasuha* adalah :

1. Berhenti berbuat maksiat/dosa.
2. Menyesali perbuatan maksiat/dosa yang dilakukan.
3. Tidak akan mengulangi lagi kemaksiatan/dosa.
4. Apabila kesalahan atau dosa itu berhubungan dengan manusia (*hablum minannas*), hendaknya meminta maaf atau memohon kehalalannya.

Taubat nasuha, hendaknya diawali dengan melakukan mandi, kemudian salat sunah taubat dan memperbanyak membaca istighfar.

1. **Mandi Taubat.**

Mandi *taubat* dikerjakan seperti halnya mandi besar atau *junub*, dengan tata cara urutan sebagai berikut:

- a. Membasuh tangan hingga 3 (tiga) kali.
- b. Membersihkan segala kotoran atau najis yang masih menempel di badan.
- c. Berwudhu dengan sempurna.
- d. Mengguyur kepala sampai tiga kali, bersamaan dengan melakukan niat mandi taubat dalam hati dan diucapkan dalam lisan:

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِلتَّوْبَةِ عَنْ جَمِيعِ الذُّنُوبِ

(*Nawaitul ghusla littaubati 'an jami'idzunuub*).

Artinya: "Aku berniat mandi taubat dari segala dosa dahir dan batin."

Dalam madzhab Syafi'i, niat harus dilakukan

bersamaan dengan saat air pertama kali disiramkan ke tubuh.

- e. Mengguyur bagian badan sebelah kanan hingga tiga kali, kemudian dilanjutkan dengan badan sebelah kiri juga tiga kali.
- f. Menggosok-gosok tubuh, depan maupun belakang, sebanyak tiga kali.
- g. Menyela-nyela rambut dan jenggot (bila punya).
- h. Mengalirkan air ke lipatan-lipatan kulit dan pangkal rambut. Sebaiknya hindarkan tangan dari menyentuh kemaluan, walaupun tersentuh, sebaiknya berwudhu lagi. (Al Ghazali Bidayatul Hidayah).
- i. Bila menggunakan shampoo dan sabun mandi, dilakukan setelah urutan 1-9 diselesaikan.

2. Salat Taubat.

Salat *taubat* merupakan shalat sunah yang dilakukan seseorang untuk bertaubat kepada Allah SWT atas dosadossanya. Salat *taubat* dapat dilakukan sebanyak 2 (dua) hingga 4 (empat) raka'at, diakhiri salam pada setiap dua raka'atnya. Mengerjakannya sangat dianjurkan pada sepertiga malam terakhir, yaitu waktu salat tahajud.

Adapun niat shalat taubat adalah:

أَصَلَّى سُنَّةَ التَّوْبَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

(*Ushallii sunnatat taubati rak'ataini lillaahi ta'aalaa*).

Artinya: "Aku niat sholat sunnah Taubat dua rakaat karena

Allah Ta'ala.”

Setelah selesai shalat dilanjutkan dengan membaca istighfar, disertai dengan penyesalan, tekad kuat untuk menjauhkan diri dari perilaku dosa dan tidak akan mengulangnya lagi.

Bacaan istighfar dan do'a taubat.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ
الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ تَوْبَةً عَبْدٍ ظَالِمٍ لَا يَمْلِكُ لِنَفْسِهِ
ضَرًّا وَلَا نَفْعًا وَلَا مَوْتًا وَلَا حَيَاةً وَلَا نُشُورًا.

*(Astaghfirullaahal Azhiimal-ladzii laa ilaaha illaa
huwal hayyul qayyumu wa atuubu ilaihi taubata 'abdin
zhaalimin laa yamiliku li nafsih dharraan wa laa naf'an
wa laa mautan wa laa hayaatan wa laa nusyuuran).*

Artinya: “Aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung, yang tiada Tuhan kecuali Dia yang Maha Hidup lagi Maha Tegak, aku bertaubat (kembali) kepada-Nya selaku taubatnya seorang hamba yang telah berbuat kezhaliman, yang tiada lagi mempunyai untuk dirinya sendiri madharat atau pun manfaat, mati, hidup ataupun kebangkitan dari kematian nanti.

Dilanjutkan membaca doa:

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ . خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ
وَأَنَا عَلَى صِدْقِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ . أَعُوذُ بِكَ

مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ
بِدُنْيِي فَاعْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

(Allaahumma anta Rabbii, laa ilaaha illaa anta. Khalaqtanii wa anaa 'abduka wa anaa 'alaashidqika wa wa'dika mastatha'tu. A'uudzu bika min syarri maa shana'tu abuu'u laka bi ni'matika 'alayya wa abuu'u bi dzanbii faghfir lii fa innahu laa yaghfirudz-dzunuuba illaa anta).

Artinya: “Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan selain Engkau. Engkau menciptakanku, dan aku adalah hamba-Mu. Aku berusaha setia kepada janji-Mu sejauh yang aku mampu. Aku berlingung kepada-Mu dari kejahatan yang telah kulakukan, aku mengakui semua nikmat yang Engkau limpahkan kepadaku, dan aku mengakui dosa-dosaku. Maka ampunilah aku, karena tiada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.”

3. Mandi besar atau mandi junub

Mandi besar atau mandi junub dikenal dengan mandi janabah atau mandi wajib, adalah salah satu bagian dari bersuci (thaharah) dalam Islam untuk menghilangkan hadats besar. Urutan cara mandi besar/junub, seperti mandi taubat tersebut diatas, hanya saja dengan niat menghilangkan hadats besar.

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَكْبَرِ مِنَ الْجَنَابَةِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

(*Nawaitul-ghusla lirafil 'adatsil-akbari minal-jinâbati fardlan lillâhi ta'ala*)

Artinya : Saya niat mandi untuk menghilangkan hadats besar dari janabah, fardhu karena Allah Ta'ala.

B. Salat Safar dan Do'a Sebelum Keluar Rumah.

Jemaah haji/umrah sebelum berangkat keluar dari rumah, dalam kondisi berpakaian seragam dan sudah berwudhu, disunatkan salat safar 2 (dua) rakat.

Tata Cara Salat Sunnah Safar.

1. Mengucapkan niat salat sunah safar sebelum *takbiratul ihram* dan atau diniatkan dalam hati Ketika *takbiratul ihram*.

أُصَلِّي سُنَّةَ السَّفَرِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

(*Ushallii sunnatas safari rak'ataini lillahi ta'aala*)

Artinya: "Saya niat shalat sunnah perjalanan dua rakaat karena Allah ta'âla,"

2. Pada rakaat pertama setelah membaca Surat Al Fatihah dilanjutkan dengan Surat Al Kafirun dan di rakaat kedua membaca Surat Al Ikhlas, atau bisa juga pada rakaat pertama membaca Surat Al Falaq dan rakaat keduanya membaca Surat An Nas.

3. Gerakan dan bacaan dalam salat Safar sama seperti salat sunnah pada umumnya, yaitu rukuk, itidal, sujud, tasyahud serta salam.
4. Setelah salat Safar dianjurkan memperbanyak baca ayat kursi dan Surat Quraisy.
5. Doa Setelah salat Safar.

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ، وَبِكَ اعْتَصَمْتُ، اللَّهُمَّ اكْفِنِي
مَا هَمَّنِي وَمَا لَا أَهْتَمُّ لَهُ، اللَّهُمَّ زَوِّدْنِي التَّقْوَى،
وَاعْفِرْ لِي ذَنْبِي، وَوَجِّهْنِي لِلْخَيْرِ أَيْنَمَا تَوَجَّهْتُ

(Allahumma ilaika tawajjahtu, wa bika i'tashamtu, allahumma ikfini ma hammani wa ma la ahtammu lahu, allahumma zawwidni at-taqwa, waghfir li dzanbi, wa wajjihni lil khairi ainama tawajjahtu).

Artinya, “Ya Allah hanya kepada-Mu aku menghadap dan pasrah. Ya Allah, cukupkanlah keperluan yang aku butuhkan dan tidak aku butuhkan. Ya Allah, bekalilah aku dengan ketakwaan, ampunilah dosaku, dan arahkan aku untuk selalu melakukan kebaikan di manapun aku berada.”

BAGIAN DUA DOA DALAM PERJALANAN

A. Doa Keluar Rumah.

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

(Bismillaahi tawakkaltu ‘alal laahi laa haula walaa quwwata illaa billaah)

Artinya: “Dengan nama Allah aku bertawakal kepada Allah tiada daya untuk memperoleh manfaat dan tiada pula kuasa untuk menolak mudarat melainkan dengan pertolongan Allah”.

B. Doa Setelah Duduk dalam Kendaraan/Pesawat

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَمُرْسَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

(Bismillahi majreha wa mursaha inna rabbiy laghofuurur rahiim).

Artinya: Dengan (menyebut) nama Allah pada waktu berlayar dan berlabuhnya. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun, Maha Penyayang (QS Hud: 41).

C. Doa ketika Kendaraan/Pesawat Mulai Bergerak

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ. سُبْحَانَ الَّذِي
سَخَّرَلَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ . وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا
لَمُنْقَلِبُونَ

*(Allaahu Akbar, Allaahu Akbar, Allaahu Akbar,
Subhanalladzii sakhkhoro lana hadza wa maa
kunnaa lahuu muqriniina wa innaa ilaa robbinaa
lamungqolibuuna)*

Artinya : Allah Mahabesar. Allah Mahabesar. Allah
Mahabesar. Maha suci Allah yang memudahkan ini
(kendaraan) bagi kami dan tiada kami memperse-
kutukan bagi-Nya, dan sesungguhnya kami akan
kembali kepada Tuhan kami.

D. Doa Ketika Mendekati Tempat Tujuan.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ هَذِهِ الْأَرْضِ وَخَيْرِ مَا
فِيهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا، اللَّهُمَّ
أَرْزُقْنَا حِمَاهَا، وَأَعِدْنَا مِنْ وَبَاهَا، وَحَبِّبْنَا إِلَى
أَهْلِهَا، وَحَبِّبْ صَالِحِي أَهْلِهَا إِلَيْنَا

*(Allahumma inni as aluka min khoiri hadzihil ardhi
wa khoiri maa jumi'at fiiha wa a'udzubika min syarra
haa wa syarra maa jumi'at fiiha. Allahummarzuqna*

himaha, wa a'idna min wabaha, wahabbabna ila ahliha, wa habbab sholihi ahliha ilaina)

Artinya: Ya Allah aku mohon yang terbaik dari bumi ini dan segala kebaikan yang terhimpun di dalamnya dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya dan segala keburukan yang terhimpun di dalamnya. Ya Allah, berilah kami perlindungan, dan lindungilah kami dari wabahnya, buatlah kami dapat menyintai penduduknya dan penduduknya yang salih menyintai kami.

E. Doa ketika Tiba di Tempat Tujuan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرِمَا فِيهَا وَخَيْرِمَا
أَرْسَلْتَ بِهِ أَهْلِهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ
أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أَرْسَلْتَ بِهِ

(Allahumma inni as aluka khairaha wa khaira ma fiha wa khaira ma arsalta bihi ahlihaa wa a'udzubika min syarrahaa wa syarra ahlihaa wasyarra maa fiha wa syarra ma arsaltabih)

Artinya: Ya Allah, aku memohon pada-Mu kebaikan negeri ini dan kebaikan penduduknya serta kebaikan yang ada di dalamnya. Dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan negeri ini dan kejahatan penduduknya.

BAGIAN TIGA

TAYAMUM DAN SHALAT DI KENDARAAN/PESAWAT

A. Tata Cara *Tayamum* di Kendaraan/Pesawat.

Tayammum di kendaraan/pesawat dapat dilakukan dengan memilih salah satu cara sebagai berikut:

1. Cara pertama

Tayammum dengan satu kali tepukan, yaitu menepukkan kedua telapak tangan ke dinding atau sandaran kursi kendaraan/pesawat, lalu kedua telapak tangan diusapkan ke muka langsung diusapkan ke kedua tangan mulai dari ujung jari sampai ke pergelangan tangan (punggung dan telapak tangan) secara merata, dan tidak terputus antara usapan muka dengan usapan kedua tangan.

2. Cara kedua

Tayammum dengan dua kali tepukan, yaitu menepukkan kedua telapak tangan ke dinding atau sandaran kursi kendaraan/pesawat, lalu kedua telapak tangan disapukan ke muka, kemudian tangan ditepukkan kembali ke tempat yang lain dari tepukan pertama, lalu

mengusapkan kedua telapak tangan kepada kedua tangan dari ujung jari sampai siku (luar dan dalam). (Kemenag RI, 2024, hlm.20-21).

3. Urutan *Tayamum*.

Lepaskan cincin yang ada di jari tangan atau jam tangan atau benda lainnya yang ada di pergelangan tangan.

- a. Letakkan kedua telapak tangan pada dinding atau sandaran kursi kendaraan/pesawat, dengan posisi jari-jari kedua telapak tangan dirapatkan;
- b. Dalam keadaan tangan masih diletakan di dinding atau sandaran kursi kendaraan/pesawat, lalu ucapkan basmallah dan niat tayamum.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، نَوَيْتُ التَّيَمُّمَ
لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ لِلَّهِ تَعَالَى

(Bismillahirrahmaa nirrahiim, Nawaitu tayammuma li istibaakhati solaati lillahi ta'ala)

Artinya: “Aku berniat tayamum agar diperbolehkan solat karena Allah.”

Niat di atas apabila ingin mengerjakan salat. Jika ingin melakukan ibadah lain, seperti membaca Al-Qur'an atau lainnya. Maka niatnya diganti sesuai dengan tujuan bersuci.

- c. Kemudian, usapkan kedua telapak tangan pada

seluruh wajah.

- Cara tayamum pertama, setelah mengusap muka langsung diusapkan ke kedua tangan mulai dari ujung jari sampai ke pergelangan tangan (punggung dan telapak tangan) secara merata, dan tidak terputus antara usapan muka dengan usapan kedua tangan).
 - Sedangkan cara tayamum kedua dilanjutkan berikutnya.
- d. Letakkan kembali telapak tangan di dinding atau sandaran kursi kendaraan/pesawat, kali ini jari tangan diregangkan. Lalu tengadahkan kedua telapak tangan, dengan posisi telapak tangan kanan di atas tangan kiri. Rapatkan jari-jari tangan, dan usahakan ujung jari kanan tidak keluar dari telunjuk jari kiri, atau telunjuk kanan bertemu dengan telunjuk kiri;
- e. Telapak tangan kiri mengusap lengan kanan hingga ke siku. Kemudian, tangan kanan diputar untuk diusapkan juga sisi lengan kanan yang lain, dan telapak tangan mengusap dari siku hingga dipertemukan kembali jempol kiri mengusap jempol kanan. Lakukan hal yang sama pada tangan kiri seperti tadi;
- f. Pertemukan kedua telapak tangan dan usap-usapkan di antara jari-jarinya;
- g. Setelah tayamum, dianjurkan juga oleh

sebagian ulama untuk membaca doa bersuci, seperti halnya doa berikut ini.
Doa Setelah Tayamum

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اَللّهُمَّ
اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ، وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ
وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ سُبْحَانَكَ اَللّهُمَّ
وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ
وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

(Asyhadu an laa Ilaaha illalloh wahdahu laa syariika lahu. Wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasuuluhu. Allahummaj'alni minat tawwaabiina, waj'alni minal mutatoahirina, waj'alni min 'ibaadikas sholihiiina. Subhanaka allahumma wa bihamdika astagfiruka wa atuubu ilaika).

Artinya: “Aku bersaksi tiada tuhan selain Allah semata yang tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku sebagai orang-orang yang bertaubat, jadikanlah aku sebagai orang-orang yang bersuci, dan jadikanlah aku sebagai hamba-hamba-Mu yang saleh. Mahasuci Engkau, ya Allah. Dengan kebaikan-Mu, aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Engkau. Dan

dengan kebaikan-Mu, aku memohon ampunan dan bertaubat pada-Mu.” (Al Ghazali, Biadayatul Hidayah)

B. Tata Cara Salat di Kendaraan/Pesawat.

Jika hendak melakukan salat di Kendaraan/pesawat terbang, seorang jemaah haji setelah melakukan *tayamum*, hendaknya melakukan hal-hal berikut ini:

1. Tetap duduk di kursi pesawat dengan posisi kaki menjulur ke lantai pesawat atau dengan melipat kedua kaki dalam posisi miring atau *tawaruk* (*duduk tahiyat*).
2. Menjadikan arah terbang pesawat ke mana saja sebagai arah kiblat.
3. Melaksanakan seluruh gerakan rukun salat semampu dia lakukan dengan *ima'ah* (isyarat). (Kemenag RI, 2024, hlm.23)

BAGIAN EMPAT IHRAM

Sebelum niat ihram, Jemaah haji disunahkan mandi termasuk bagi perempuan yang sedang haid atau nifas.

A. Mandi Ihram.

Tata cara mandi *ihram* sebelum melaksanakan niat *ihram* di miqat, sama seperti mandi taubat, mandi besar atau mandi junub tersebut diatas, hanya saja berniat mandi ihram, sebagai berikut :

نَوَيْتُ غُسْلَ الْإِحْرَامِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

(*Nawaitu ghuslal ihrāmi sunnatan lilāhi ta‘ālā*).

Artinya, “Saya niat mandi Ihram sunah karena Allah SWT.”

Setelah mandi memakai wangi-wangian pada tubuhnya, memotong kuku dan merapikan jenggot, rambut ketiak dan rambut kemaluan, memakai kain ihram yang berwarna putih, dilanjutkan Salat sunnah ihram dua raka'at.

B. Salat Sunah Ihram.

Salat sunah *ihram* dikerjakan 2 (dua rakat) sebelum

melakukan niat *ihram* haji atau *ihram* umrah. Salat *ihram* ini dilakukan setelah mandi *ihram*, setelah wudhu, dan setelah mengenakan pakaian *ihram*. Pelaksanaan salat sunah *ihram*, seperti halnya melakukan salat sunah lainnya.

Tata cara salat sunah *ihram*.

1. Mengucapkan niat salat sunah *ihram* sebelum *takbiratul ihram* dan atau diniatkan dalam hati Ketika *takbiratul ihram*.

أَصَلِّ سُنَّةَ الْإِحْرَامِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

(*Ushalli sunnatal ihrami rak'ataini lillahi ta'ala*)

Artinya : Saya niat shalat sunnah *ihram* dua rakaat karena Allah.

2. Pada rakaat pertama setelah *takbiratul ihram*, membaca doa iftitah dilanjutkan membaca *surah Al-Fatihah* kemudian membaca *surah Al-Kafirun*, pada rakaat kedua setelah *al Fatihah* disunnahkan membaca *surah Al-Ikhlash*.
3. Gerakan dan bacaan dalam salat *ihram* sama seperti salat sunnah pada umumnya, yaitu rukuk, itidal, sujud, tasyahud serta salam.
4. Setelah salam, niat *Ihram*.

C. Niat Ihram Umrah Dan Haji.

1. Niat Umrah.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً

(*Labbaika Allohumma ‘umratan*).

Artinya: Aku sambut panggilanMu Ya Allah untuk ber umrah.

Atau lafadz niat sebagai berikut.

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى

(*Nawaitul ‘umrata wa ahramtu bihi lillahi ta’ala*).

Artinya: “Aku niat melaksanakan umrah dan berihram karena Allah Swt.

2. Niat Haji. (Niat Haji ifrad, Niat Haji Tamatu’, Niat Haji Qiran).

a. Niat Haji Ifrad.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

(*labbaikallaahumma hajjan*)

Artinya: Aku sambut panggilan-Mu Ya Allah untuk berhaji.

Atau lafadz niat sebagai berikut.

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitul hajja wa ahramtu bihi lillahi ta’ala.

Artinya: “Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta’ala.

- b. Niat Haji Tamattu.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

(labbaikallaahumma hajjan)

Artinya: Aku sambut panggilan-Mu Ya Allah untuk berhaji.

Atau lafadz niat sebagai berikut.

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitul hajja wa ahramtul bihi lillahi ta’ala.

Artinya: “Aku berniat haji dengan berihram karena Allah ta’ala.”

- c. Niat Haji Qiran.

وَعُمْرَةً لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

(labbaikallaahumma hajjan wa umratan)

Artinya: Aku datang memenuhi panggilan-Mu Ya Allah untuk berhaji dan umrah

Atau lafadz niat sebagai berikut.

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهِمَا لِلَّهِ تَعَالَى

(Nawaitul hajja wal umrata wa ahramtul bihima lillahi ta’ala).

Artinya: “Aku niat haji dan umrah dengan berihram untuk haji dan umrah karena Allah Ta’ala.

D. Niat Umah dan Haji Dengan Isytirat Bagi Jemaah Haji Lemah dan Sakit.

1. Niat umrah dengan isytirat:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً فَإِنْ حَبَسَنِي حَابِ اللَّهُمَّ
فَمَحِلِّي حَيْثُ حَبَسَنِي

(Labbaika Allahumma ‘umratan fa in habasani habisun Allahumma fa mahilli haitsu habasani).

Artinya: Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah. Tetapi jika aku terhalang oleh sesuatu, ya Allah, maka aku akan bertahallul ditempat aku terhalang itu.

2. Niat haji dengan isytirat:

فَإِنْ حَبَسَنِي حَابِسَ اللَّهُمَّ فَمَحِلِّي حَيْثُ
حَبَسَنِي لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

(Labbaika Allahumma hajjan fa in habasani habisun Allahumma fa mahilli haitsu habasani).

Artinya: Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji. Tetapi jika aku terhalang oleh sesuatu, ya Allah, maka aku akan bertahallul ditempat aku terhalang itu.

E. Doa Selesai Berihram.

اللَّهُمَّ أَحْرِمْ شَعْرِي وَبَشْرِي وَجَسَدِي وَجَمِيعَ
جَوَارِحِي مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَّمْتَهُ عَلَى الْمُحْرِمِ
أَبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَكَ الْكَرِيمَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

(Allahumma uharrimu sya'ri wa basyari wa jasaki wa jami'a jawarihi min kulli syai-in harramtahu 'alal muhrimi abtaghi bidzalika wajhaka karim ya rabbal 'alamin).

Artinya: Ya Allah, aku haramkan rambut, kulit, tubuh, dan seluruh anggota tubuhku dari semua yang Engkau haramkan bagi seorang yang sedang berihram, demi mengharapakan diri-Mu semata, wahai Tuhan pemelihara alam semesta.

F. Berihram di Pesawat bagi Jemaah Haji Gelombang II.

Ketika pesawat mendekati Yalamlam/Qarnul Manazil lalu kru pesawat mengumumkan bahwa beberapa saat lagi pesawat akan melintas di atas Yalamlam/ Qarnul Manazil, jemaah haji gelombang II yang mengambil *miqat* di pesawat dianjurkan:

1. Bagi jemaah haji laki-laki yang masih mengenakan kaos kaki, celana dalam serta pakaian jahit lainnya, segera melepaskannya;
2. Melaksanakan niat ihram umrah atau haji, dengan niat di dalam hati dan mengucapkan dengan lisan.

3. Apabila jemaah belum niat ihram ketika pesawat melewati Yalamlam/Qarnul Manazil, maka ia melaksanakan niat ihram di Bandara KAIA Jeddah.

G. Bacaan Talbiyah, Salawat dan Doa.

Bacaan talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ

(Labbaik Allahumma labbaik. Labbaik laa syarika laka labbaik. Innal hamda wan ni'mata laka wal mulk laa syarika lak).

Artinya: “Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu. Segala puji, kemuliaan, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.”

Bacaan Salawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

(Allahumma sholli wa sallim ‘ala Sayyidina Muhammad wa alaa aali sayyidinaa Muhammad)

Artinya: “Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad dan keluarganya.”

Bacaan Doa setelah Salawat:

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ
سَخَطِكَ وَالنَّارِ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

*(Allaahumma innaa nasaluka ridlooka wal jannah wa
naudzubika min sakhotika wannaar, Robbana aatina
fiddunya hasanah wa fil akhirati hasanah wa qina
adzaabannar)*

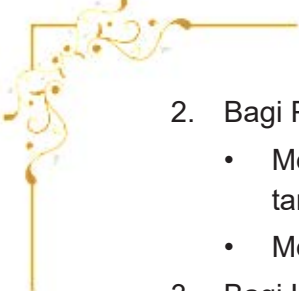
Artinya: Ya Allah, kami mohon keridaan-Mu dan surga,
kami berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa
neraka. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia
dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab
neraka.

H. Larangan-larangan Selama Berihram.

Jemaah haji Ketika akan dan selama dalam ihram,
dilarang sebagai berikut :

1. Bagi Laki-laki

- Memakai pakaian bertangkup (pakaian yang antar ujung kain disatukan secara permanen seperti celana atau baju).
- Memakai kaos kaki atau sepatu yang menutupi mata kaki dan tumit
- Menutup kepala yang melekat seperti topi atau peci dan sorban



2. Bagi Perempuan

- Menutup kedua telapak tangan dengan kaos tangan.
- Menutup muka dengan cadar.

3. Bagi Laki-laki dan Perempuan

- Memakai wangi-wangian kecuali yang sudah dipakai di badan sebelum niat haji/umrah.
 - Memotong kuku dan mencukur atau mencabut rambut dan bulu badan.
 - Memburu dan menganiaya/ membunuh binatang dengan cara apa pun, kecuali binatang yang membahayakan mereka.
 - Memakan hasil buruan;
 - Memotong kayu-kayuan dan mencabut rumput;
 - Menikah, menikahkan atau meminang perempuan untuk dinikahi.
 - Bersetubuh dan pendahuluannya seperti bercumbu, mencium, merayu yang mendatangkan syahwat.
 - Mencaci, bertengkar atau mengucapkan kata-kata kotor.
 - Melakukan kejahatan dan maksiat.
 - Memakai pakaian yang dicelup dengan bahan yang wangi.
- 

BAGIAN LIMA DOA DI MAKKAH AL - MUKARRAMAH

1. Doa Memasuki Kota Makkah

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُكَ وَأَمْنُكَ، فَحَرِّمْ لَحْمِي وَدَمِي
وَبَشْرِي عَلَى النَّارِ وَآمِنِّي مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ
تَبْعَثُ عِبَادَكَ، وَاجْعَلْنِي مِنْ أَوْلِيَا بِكَ وَأَهْلِ
طَاعَتِكَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

*(Allaahumma haadza haramuka wa amnuka
faharrimlahmi waddami wabasyari 'alannar, wa
aminanii min 'adzabika yauma tab'atsu 'ibaadaka
waj'alnii min auliyaa ika wa ahli tho'atik, yaa
Robbal 'aalamiin).*

Artinya: “Ya Allah, ini adalah tanah suci-Mu dan negeri yang aman-Mu. Lindungilah daging, darah, dan kulitku dari api neraka, serta jauhkanlah aku dari azab-Mu pada hari Engkau membangkitkan hamba-hamba-Mu. Masukkanlah aku ke dalam golongan kekasih-Mu dan orang-orang yang rajin serta taat kepada-Mu, wahai

Rabb seluruh alam.”

2. Doa Memasuki Masjidil Haram

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا
بِالسَّلَامِ وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ
وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ. اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ
اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَمَغْفِرَتِكَ وَاَدْخِلْنِيْ فِيْهَا. بِسْمِ
اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ
اللهِ

*(Allaahumma antas salaam wa mingkas salaam
wa-ilaika ya-‘udus salaam fahayinaa robbana
bissalaam wa adkhilnal jannata darossalam
tabarokta robbana wata’alaita yaadzal-jalaali wal-
ikraam. Allaahummaftahlii abwaaba rahmatika,
wa maghfiratika wa adkhilnii fiiha. Bismillaahi
wal-hamdulillaahi wasolaatu wassalaamu ‘alaa
Rasuulillah).*

Artinya: “Ya Allah, Engkau sumber keselamatan dan dari-Mulah datangnya keselamatan. Hidupkanlah kami wahai Tuhan kami dengan keselamatan, dan tempatkanlah kami pada surga, negeri keselamatan. Maha banyak anugerah-Mu dan Maha Tinggi Engkau wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan

kehormatan. Ya Allah ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu. (Aku masuk masjid ini) dengan Nama Allah disertai segala puji bagi Allah, serta sholawat dan selamat untuk Rasulullah SAW.”

3. Doa Ketika Melihat Ka’bah.

لِّلّٰهِمَّ زِدْ هٰذَا الْبَيْتَ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا
وَمَهَابَةً وَزِدْ مَنْ شَرَفَهُ وَكَرَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهٗ اَوْ
اَعْتَمَرَهُ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا وَبِرًّا

(Allaahumma zid haadzal baita tasyriifan wata'dziiman watakriiman wamahaabatan wazidman syarrafahu wakaramahu wa 'adzamahu yaman hajjahu aw i'tamarahu tasyriifan watakriiman wa ta'dziiman wa birran).

Artinya: Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan wibawa pada Bait (Ka’bah) ini. Dan tambahkan pula pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan, dan menghormatinya di antara mereka yang berhaji atau yang berumrah dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan kebaikan.

4. Doa Melintasi Maqam Ibrahim

رَبِّ أَدْخِلْنِي مَدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ
صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا.
وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ
زَهُوقًا

(Robbi adkhiilnii mudkhala shidqin wa-akhrijnii mukhroja shidqin waj'alii miladungka sulthona nashiro. Waqul-ja-al-haqu wazahaqol baatilu inal-baatila kaana zahuuqo).

Artinya: “Ya Tuhanku, masukkan aku ke tempat masuk yang benar, dan keluarkan (pula) aku ke tempat keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolongku. Dan katakanlah, “kebenaran telah datang dan yang batil telah lenyap.” Sungguh yang batil itu pasti lenyap.” (kri/kri)

BAGIAN ENAM DOA TAWAF, MINUM AIR ZAMZAM.

Tawaf menurut bahasa berarti mengelilingi. Sedangkan menurut istilah ialah mengelilingi Baitullah sebanyak tujuh kali putaran dengan posisi berada di sebelah kiri, dimulai dari Hajar Aswad dan berakhir di Hajar Aswad pula.

A. Cara tawaf sebagai berikut :

1. Suci dari hadas besar (mandi junub), suci dari hadas kecil (berwudlu) serta suci dari najis di badan, pakaian dan tempat tawaf.
2. Tawaf umrah memakai pakaian ihram. Adapun tawaf haji (ifadhah) setelah melontar jumrah Aqabah dan cukur rambut (tahallul awal), tawaf wada', tawaf sunah dan tawaf nazar memakai pakaian biasa.
3. Tawaf dilakukan di dalam Masjidil Haram dan diperbolehkan di bagian atas Masjidil Haram, dengan mengitari Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran.
4. Memulai dari Hajar Aswad atau arah yang sejajar dengan Hajar Aswad. Saat memulai tawaf menghadapkan seluruh badan atau sebagian badan ke arah rukun Hajar Aswad dengan mengangkat tangan disertai membaca:

بِسْمِ اللَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ

(Bismillahi wallahu Akbar).

Artinya : Dengan menyebut nama Allah, Allah Maha Besar.

5. Ketika tawaf, posisi ka'bah berada di sebelah kirinya, seluruh badan tidak menyentuh Ka'bah, Hajar Aswad, Syadzarwan (pondasi Ka'bah) dan Hijir Ismail.
6. Setelah selesai tawaf 7 kali putaran diakhiri searah rukun Hajar Aswad, selanjutnya mengerjakan salat sunah thawaf 2 (dua) rakat di belakang maqam Ibrahim atau sekitar Ka'bah, kemudian menuju ke multazam (tempat di antara Hajar Aswad dan pintu ka'bah) atau searah Multazam berdiri dan membaca doa.

B. Doa Tawaf

1. Doa memulai Tawaf.

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ
وَتَصَدِيقًا بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ وَاتِّبَاعًا
لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Bismillāhi wallāhu akbar. Allāhumma īmānan bika, wa tashdīqan bi kitābika, wa wafā'an bi 'ahdika, wattibā'an li sunnati nabiiyyika

Muhammadin shallallāhu ‘alayhi wa sallama

Artinya: Dengan nama Allah, Allah maha besar. Ya Allah, (aku bertawaf) karena keimanan kepada-Mu, kepercayaan terhadap kitab suci-Mu, pemenuhan terhadap janji-Mu, dan kepatuhan terhadap sunnah nabi-Mu Muhammad saw.

2. Doa dalam setiap putaran, dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ

*(Subhânallâhi walhamdulillâhi wa lâ ilâha illallâhu
allâhu akbar. wa lâ haula wa lâ quwwata illâ billâhil
‘aliyyil ‘adhîm(i)*

Artinya: Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan (izin) Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

3. Doa dari Rukun Yamani sampai Hajar Aswad.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

(Rabbanâa aâtinaa fid dun-yâa hasanah, wa fil

aâkhirati hasanah, wa qinâa a'dzâaban naâr)

Artinya: Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia, kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari adzab neraka.

4. Doa sesudah Tawaf di Multazam atau searah Multazam.

اللَّهُمَّ يَا رَبَّ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ أَعْتِقْ رِقَابَنَا
وَرِقَابَ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأَوْلَادِنَا مِنْ
النَّارِ يَا ذَا الْجُودِ وَالْكَرَمِ وَالْفَضْلِ وَالْمَنِّ
وَالْعَطَاءِ وَالْإِحْسَانِ. اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا
فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا
وَعَذَابِ الْآخِرَةِ اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَابْنُ
عَبْدِكَ وَاقِفٌ تَحْتَ بَابِكَ مُلْتَزِمٌ بِأَعْتَابِكَ
مُتَدَلِّلٌ بَيْنَ يَدَيْكَ أَرْجُو رَحْمَتَكَ وَأُخْشَى
عَذَابَكَ يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِي وَتَضَعَ وَزْرِي وَتُصْلِحَ أَمْرِي
وَتُطَهِّرَ قَلْبِي وَتُنَوِّرَ لِي فِي قَبْرِي وَتَغْفِرَ لِي
ذَنْبِي وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ

(Allaahumma ya rabbal baitil 'atiq atiq riqabana wariqaba aba ina waummahatina wa ikhwanina wa auladina minan nari ya zaljudi walkarami walfadli walmanni wal'atai wal ihsan. Allahumma ahsin 'aqibatana fil'umuri kulliha wa ajirna min khizyiddunya wa'azabil akhirah. Allahumma inni 'abduka wabnu ab'dika waqifun tahta babika multazimun bia'tabika mutazallilun baina yadaika arju rahmataka wa akhsya azabaka ya qadimal ihsan. Allahumma inni as aluka antarfa'a zikri watada'a wizri watusliha amri watutahhira qalbi watunawwira li fi qabri watagfirali zanbi wa as alukaddarajatil 'ula minal jannati).

Artinya: Ya Allah yang memelihara Ka'bah ini, bebaskanlah diri kami, bapak dan ibu kami, saudara-saudara dan anak-anak kami dari siksa neraka, wahai Tuhan Yang Maha Pemurah, Dermawan dan yang mempunyai keutamaan, kemuliaan, kelebihan, anugerah, pemberian dan kebaikan. Ya Allah, perbaikilah kesudahan segenap urusan kami dan jauhkanlah dari kehinaan dunia dan siksa di akhirat. Ya Allah sesungguhnya aku adalah hambaMu anak dari hambaMu, tegak berdiri merapat dibawah pintu Ka'bahMu menundukkan diri dihadapanMu sambil mengharapakan rahmatMu, kasih sayangMu, dan takut akan siksaMu. Wahai Tuhan Pemilik kebaikan abadi, aku mohon padaMu agar Engkau tinggikan namaku, hapuskan dosaku,

perbaiki segala urusanku, bersihkan hatiku, berilah cahaya kelak dalam kuburku. Ampunilah dosaku dan aku mohon padaMu martabat yang tinggi didalam surga.

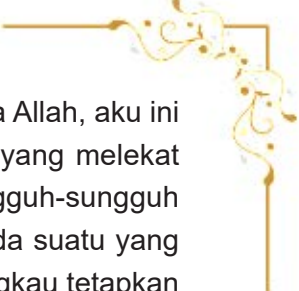
5. Salat sunah 2 (dua) rakat di belakang Maqam Ibrahim dan berdo'a.

اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ تَعْلَمُ سِرِّيْ وَعَلَانِيَّتِيْ فَاقْبَلْ
مَعْدِرَتِيْ وَتَعْلَمُ حَاجَتِيْ فَاَعْطِنِيْ سُوْلِيْ
وَتَعْلَمُ مَا فِيْ نَفْسِيْ فَاغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ , اَللّٰهُمَّ
اِنِّيْ اَسْأَلُكَ اِيْمَانًا دَائِمًا يُبَاشِرُ قَلْبِيْ وَيَقِيْنًا
صَادِقًا حَتّٰى اَعْلَمُ اَنَّهُ لَا يُصِيبُنِيْ اِلَّا مَا
كَتَبْتَ لِيْ وَرَضَّيْنِيْ بِمَا قَسَمْتَهُ لِيْ يَا اَرْحَمَ
الرَّاحِمِيْنَ , اَنْتَ وَلِيِّيْ فِي الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ
تَوْفِنِيْ مُسْلِمًا وَّالْحَقِّنِيْ بِالصّٰلِحِيْنَ , اَللّٰهُمَّ
لَا تَدْعُ لَنَا فِيْ مَقَامِنَا هَذَا ذَنْبًا اِلَّا غَفَرْتَهُ
وَلَا هَمًّا اِلَّا فَرَجْتَهُ وَلَا حَاجَةً اِلَّا قَضَيْتَهَا
وَيَسِّرْتَهَا فَيَسِّرْ اُمُوْرَنَا وَاشْرَحْ صُدُوْرَنَا وَنَوِّرْ
قُلُوْبَنَا وَاخْتِمْ بِالصّٰلِحَاتِ اَعْمَالِنَا , اَللّٰهُمَّ

تَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ وَأَحْيَا مُسْلِمِينَ وَأَلْحِقْنَا بِالصَّالِحِينَ غَيْرَ خَزَايَا وَلَا مَفْتُونِينَ

(Allaahumma innaka ta'lamu sirrii wa'alaaniyatii faqbal ma'dziratii wata'lamu haajatii fa'thinii su'lii wata'lamu maa fii nafsii faghfirlii dzunuubii. Allaahumma innii as-aluka iimaanan daa-iman yubaasyiru qalbii wayaqiinan shaadiqan hattaa a'lama annahu laa yushiibunii illaa maa katabta lii waradhdhinii bimaa qasamtahu lii yaa arhamar raahimiin. Anta waliyyii fid-dunyaa wal-aakhirati tawaffanii musliman wa-alhiqnii bish-shaalihiina. Allaahumma laa tada' lanaa fii maqaaminaa haadzaa dzanban illaa ghafartahu walaa hamman illaa farrajtahu walaa haajatan illaa qadhaitahaa wayassartahaa fayassir umuuranaa wasyrah shuduuranaa wanawwir quluubanaa wakhtim bish-shaalihaati a'maalanaa. Allaahumma tawaffanaa muslimiina wa-ahyinaa muslimiina wa-alhiqnaa bish-shaalihiina ghaira khazaayaa walaa maftuuniin).

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya Engkau maha Mengetahui rahasiaku yang tersembunyi dan amal perbuatanku yang nyata, maka terimalah ratapanku. Engkau Maha Mengetahui keperluanku, kabulkanlah permohonanku. Engkau Maha mengetahui apapun yang terkandung dalam



hatiku, maka ampunilah dosaku. Ya Allah, aku ini mohon pada-Mu iman yang tetap yang melekat terus di hati, keyakinan yang sungguh-sungguh saku dapat mengetahui bahwa tiada suatu yang menimpa daku selain dari yang Engkau tetapkan bagiku. Jadikanlah aku relah terhadap apapun yang Engkau bagikan padaku. Wahai Tuhan yang Maha pengasih dari segala yang pengasih. Engkau adalah pelindungku di dunia dan di akhirat. Wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan gabungkanlah kami ke dalam orang-orang yang saleh. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan di tempat kami ini suatu dosa pun kecuali Engkau ampunkan, tiada suatu kesusahan hati, kecuali Engkau lapangkan, tiada suatu hajat keperluan kecuali Engkau penuhi dan mudahkan, maka mudahkanlah segenar urusan kami dan lapangkanlah dada kami, terangilah hati kami dan sudahilah semua amal perbuatan kami dengan amal yang shaleh. Ya Allah, matikanlah kami dalam keadaan muslim, hidupakanlah kami dalam keadaan muslim, dan masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang shaleh tanpa kenistaan dan fitnah.”

C. Doa Minum Air Zam-Zam.

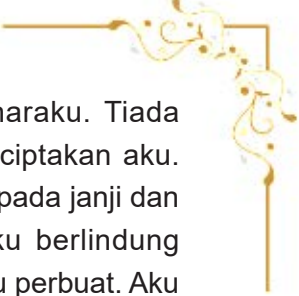
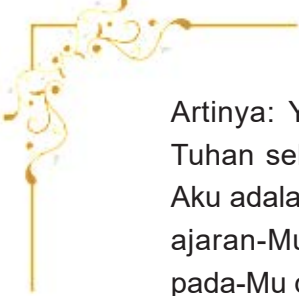
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً
مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*(Allaahumma innii as aluka ilman naafian wa rizqan
waasian wa syifa-an min kulli daa-in wa saqomin
birahmatika yaa arhamar raahimiin).*

Artinya: “Ya Allah sesungguhnya aku mohon kepada
Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang luas, dan
kesembuhan dari tiap penyakit dengan rahmat
mu Wahai Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha
Penyayang.”

D. Doa Setelah Salat Sunah Mutlak di Hijir Ismail.

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ
وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ
بَذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ ذُنُوبَ إِلَّا أَنْتَ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ بِهِ عِبَادُكَ
الصَّالِحُونَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ
عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ



Artinya: Ya Allah Engkaulah Pemeliharaaku. Tiada Tuhan selain Engkau yang telah menciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu dan aku terikat pada janji dan ajaran-Mu sekuat kemampuanku. Aku berlindung pada-Mu dari keburukan yang telah Aku perbuat. Aku mengakui segala nikmat dari-Mu, dan aku mengakui dosaku pada-Mu, maka ampunilah aku, sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau. Ya Allah, aku mohon pada-Mu, kebaikan yang dimohonkan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh. Dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh.

BAGIAN TUJUH DOA SA'I DAN TAHALLUL

Sa'i menurut bahasa artinya berjalan, berusaha. Menurut istilah adalah berjalan dimulai dari Safa berakhir di Marwah, bolak-balik sebanyak tujuh kali dengan syarat dan cara-cara tertentu. Masing-masing perjalanan dari bukit Shafa ke Marwah dihitung satu kali perjalanan, demikian juga dari bukit Marwa ke bukit Shafa dihitung satu kali perjalanan. Sa'i tidak disyaratkan suci dari hadas besar dan hadas kecil.

1. Doa Ketika Hendak Mendaki Bukit Safa Sebelum Memulai Sa'i.

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ. أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ
اللَّهُ بِهِ

(Innash-shofaa wal marwata min sya'aa-irillah. Abda-u bima bada-allaahu bih)

Artinya: Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah termasuk sy'iar agama Allah. Aku memulai sa'i dengan apa yang didahulukan oleh Allah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ
الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

Artinya: Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan yang ber-hak disembah selain Allah Yang Maha Esa, yang melaksanakan janji-Nya, membela hambaNya (Muhammad) dan mengalahkan golongan musuh sendirian.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ اسْتَعْمَلْنِي
بِسُنَّةِ نَبِيِّكَ وَتَوَفَّنِي عَلَى مِلَّتِهِ وَأَعِدْنِي مِنْ
مُضَلَّاتِ الْفِتَنِ

(Allohu-akbar3x, Allohuma'stamilni, bi sunati nabiyyika, watawafani 'ala milatihi, wa-a'izni min mudilatil fitani).

Artinya: Allah Maha Besar 3x, ya Allah bimbinglah kami untuk beramal sesuai dengan sunah NabiMu dan matikanlah kami dalam keadaan islam dan hindarkanlah kami dari futnah yang menyesatkan.

4. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau.

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا
تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ
الْأَكْرَمُ

(Robigfir warham, w'fu watakarom, watajawaz 'ama ta'lamu, inaka ta'lamu malana'lamu, inaka angtallahul-a'azul-akrom).

Artinya: Ya Allah ampunilah, sayangilah, ma'afkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah.

5. Doa Ketika Mendekati Bukit Safa dan Marwah.

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

(Inas shofa wal-marwata ming sya-'a-irillahi, faman hajjal-bayta awi'tamaro fala junaha 'alaihi ayathowafa bihima wamangtathowa'a khoiron fa-innalloha syakirun 'alim).

Artinya: Sesungguhnya Sofa dan Marwah sebagian dari syi'ar-syi'ar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun ber umroh, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antar keduanya) . Dan barang siapa mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.

6. Do'a Tahallul/ Doa Menggunting Rambut.

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِكُلِّ شَعْرٍ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

(Allahummaj'al likulli sya'ratin nuuran yaumal qiyaamati)

Artinya: “Ya Allah, jadikanlah cahaya untuk setiap helai rambut yang dipotong ini pada hari kiamat nanti.”

Atau doa

اَللّٰهُمَّ اَثْبِتْ لِيْ بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً وَّامْحُ عَنِّيْ
بِهَا سَيِّئَةً وَّارْفَعْ لِيْ عِنْدَكَ دَرَجَةً

*Allâhumma-tsubut lî bi kuli sya'ratin hasanatan wa-mhu
'annî bihâ sayyi-atan wa-rfa' lî 'indaka darajatan.*

Artinya: Ya Allah, tetapkanlah kebaikan untukku lantaran setiap helai rambut ini, hapuslah keburukan dari diriku lantaran rambut ini, dan angkatlah derajatku di sisi-Mu.

BAGIAN DELAPAN. DOA DAN ZIKIR KEBERANGKATAN HAJI DAN SELAMA DI ARMUZNA.

A. Niat Ihram Haji di Miqat.

Bagi Jemaah haji yang melakukan haji *Tamattu'*, maka miqat niat ihramnya di Hotel masing-masing di Makkah. Bagi yang melakukan haji *Ifrad* dan haji *Qiran* sudah berniat *ihram* sebelum memasuki Kota Makkah sesuai dengan ketentuan Miqat.

Sebelum dan sesudah *Niat Ihram* disunnahkan beberapa amalan, sebagaimana dijelaskan di buku ini pada bagian empat tentang *Ihram*.

B. Niat Ihram Haji.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

(*Labbaikallahumma hajjan*)

Artinya: Aku penuhi panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji

Atau melafadzkan niat sebagai berikut.

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى

(*Nawaitul hajja wa ahramtu biha lillahi ta'aala*)

Artinya: Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta'ala.

Dilanjutkan membaca talbiyah, salawat dan doa setelah salawat.

C. Doa Keberangkatan ke Arafah.

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَإِلَى وَجْهِكَ الْكَرِيمِ آرَدْتُ
فَاجْعَلْ ذَنْبِي مَغْفُورًا وَحَاجِّي مَبْرُورًا وَارْحَمْنِي
وَلَا تُخَيِّبْنِي إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

(*Allāhumma ilaika tawajjahtu, wa li wajhikal karīmi aradtu, faj'al dzanbī maghfūran, wa hajjī mabrūran. Warhamnī, wa lā tukhayyibnī, innaka 'alā kulli syay'in qadīr*).

Artinya: "Ya Allah hanya kepada-Mu aku menghadap dan hanya kepada-Mu Yang Maha Murah aku mengharap, maka jadikanlah dosaku terampuni, hajiku diterima, kasihanilah aku dan jangan Engkau mengabaikanku. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

D. Doa selama dalam Perjalanan menuju Arafah.

Memperbanyak bacaan talbiyah, salawat dan berdoa setelah salawat serta berdzikir pada Allah SWT.

E. Doa Ketika Masuk Arafah.

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ، وَبِكَ اعْتَصَمْتُ، وَعَلَيْكَ
تَوَكَّلْتُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِمَّنْ تُبَاهِي بِهِ الْيَوْمَ
مَلَائِكَتَكَ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*(Allahumma ilaika tawajjahtu, wabika'tashamtu,
wa'alaika tawakkaltu. Allahummaj'alniy mimman-
tubaahiy bihilyauma malaa ikataka, innaka 'alaa kulla
sya'in qadiirun)*

Artinya: Ya Allah, hanya kepada Engkaulah aku menghadap, dengan Engkaulah aku berpegang teguh, pada Engkaulah aku berserah diri. Ya Allah, jadikanlah aku di antara orang yang hari ini Engkau banggakan di hadapan Malaikat-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

F. Doa Ketika Melihat Jabal Rahmah.

لِلَّهِمَّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ، وَأَعْطِنِي سُؤْلِي، وَوَجِّهْ
لِي الْخَيْرَ أَيُّنَمَا تَوَجَّهْتُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ
لَهُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

*(Subhaanallahi wal hamdu, Allaahumma-ghfir lii watub
'alayya wa-a'thinii su'lii wawajjih liyal-khaira ainamaa
tawajjahtu. Subkhaanallaahi walhamdulillahi walaa-*

ilaaha illa-Ilaahu wa-Ilaahu akbaru).

Artinya, “Ya Allah, ampuni aku, terima tobatku, penuhi permintaanku, hadapkan aku pada kebaikan dimanapun aku menghadapkan diri. Maha Suci Allah, Segala Puji hanya bagi Allah, dan tidak ada Tuhan selain Allah, dan Allah Maha Besar.”

G. Kegiatan/Amalan sebelum wukuf tiba.

1. Menjaga tertutupnya aurat ketika di tenda dan keluar masuk kamar mandi, karena jemaah sedang dalam keadaan ihram.
2. Mengikuti dengan rajin dan mendengarkan dengan tekun semua ceramah dan arahan yang disampaikan oleh petugas kloter.
3. Mengutamakan ibadah dengan memperbanyak membaca talbiyah, zikir, istighfar, tahlil, membaca Al Qur'an serta berdoa.

H. Kegiatan/Amalan ketika wukuf tiba waktu dhuhur Saudi Arabia.

1. Mendengarkan khutbah wukuf;
2. Salat berjamaah Dzuhur dan Ashar jama' taqdim qasar
3. Dzikir dan Do'a wukuf.

I. Zikir dan Doa Wukuf di Arafah.

1. Dzikir

١. اَسْتَغْفِرُ اللهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ { ١٠٠ × }

٢. لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ, لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ, إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

٣. اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ { ٣ × }

٤. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ بِيَدِهِ

الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ { ١٠٠ × }

٥. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

أَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ, وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا.

٦. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ, إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ { ٣ × }

٧. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. مَالِكِ

يَوْمَ الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ.

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ
 الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
 عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. آمِينَ {x ٣}
 ٨. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. قُلْ هُوَ اللَّهُ
 أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. وَلَمْ
 يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ {x ١٠٠}
 ٩. صَلَّى اللَّهُ وَمَلَائِكَتُهُ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ
 وَعَلَى آلِهِ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
 وَبَرَكَاتُهُ {x ١٠٠}

١٠. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ
 وَجُودِكَ الْقَدِيْمِ وَبِاسْمِكَ الْاَعْظَمِ اَنْ
 تُصَلِّيَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اَنْ تَغْفِرَ لَنَا
 وَلِوَالِدَيْنَا وَاَوْلَادِنَا وَاِخْوَانِنَا وَاَقْرَبَانِنَا
 وَمَشَائِخِنَا وَاَصْحَابِنَا وَاَزْوَاجِنَا وَاَصْدِقَانِنَا
 وَلِمَنْ اَوْصَانَا بِالْذُّعَاءِ وَلِمَنْ اَحْسَنَ اِلَيْنَا
 وَلِمَنْ لَهٗ حَقٌّ عَلَيْنَا وَلِمَنْ ظَلَمْنَاہُ اَوْ اَسَانَا
 اِلَيْهِ وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ
 الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ وَاَنْ تَرْزُقَنَا
 وَاِيَّاهُمْ خَيْرِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاَنْ
 تَحْفَظَنَا وَاِيَّاهُمْ مِنْ جَمِيْعِ بَلَاءِ الدُّنْيَا
 وَاَهْوَالِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَاَنْ تَرْزُقَنَا الْعُلُوْمَ
 النَّافِعَةَ وَالْاَعْمَالَ الصَّالِحَةَ وَاَنْ تَعْصِمَنَا
 مِنْ جَمِيْعِ الْمَعَاصِي الظَّاهِرَةِ وَالْبَاطِنَةِ

وَأَنْ تُسَهِّلَ لَنَا رِزْقًا حَلَالًا وَاسِعًا وَأَنْ
تَكْفِينَا شَرَّ الْأَشْرَارِ مِنَ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ
وَالدَّوَابِّ وَغَيْرِهَا وَأَنْ تَخْتِمَنَا وَإِيَّاهُمْ
بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ آمِينَ. صَلَّى اللَّهُ عَلَى

Artinya :

1. Aku mohon ampun pada Allah Yang Maha Agung, yang tiada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup dan yang mengatur segala makhluk Nya dan kepada-Nya aku bertaubat. (100 x)
2. Aku datang memenuhi panggilan-Mu wahai Allah, aku datang memenuhi pang gil-an-Mu tiada sekutu ba gi-Mu. Aku penuhi pang gil-an-Mu. Sesungguhnya segala puji dan nikmat serta kekuasaan hanya milik-Mu, tiada sekutu bagi Mu
3. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, tidak ada Tuhan selain Allah. Allah-lah Yang Maha Besar, Allah-lah Yang Maha Besar dan hanya milik Allah segala pujian. (3 x)
4. Tiada Tuhan selain Allah satu-satunya tiada sekutu bagi-Nya. Milik Allah-lah kerajaan dan milik Allah-lah pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Di tangan-Nya segala kebaikan dan Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. (100 x)
5. Tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada

kekuatan (untuk menolak bahaya) kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Aku bersaksi sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu dan sesungguhnya ilmu Allah meliputi segala sesuatu.

6. Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. (3 x)
7. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Ma ha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Raja di hari kemudian. Hanya kepadaMu lah kami menyembah dan hanya kepada-Mu lah kami minta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat bukan jalan orang yang Engkau murkai dan bukan pula jalan orang-orang yang sesat. Aamiin. (3x)
8. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Pe nyayang. Katakanlah, wahai Muhammad, Allah itu Maha Esa. Allah itu tempat meminta. Allah itu tidak beranak dan tidak diperanakkan. Dan tidak satu pun yang setara dengan Dia. (100 x)
9. Allah dan Malaikat-Nya bersalawat kepada Nabi yang ummi serta kepada segenap ke luarganya. Semoga salawat, rahmat dan berkah dari Allah tercurah kepadanya. (100x)
10. Ya Allah, kami mohon dengan ZatMu Yang Maha Mulia

dan dengan kemurahan-Mu dan dengan na ma-Mu yang Maha Agung, limpahkanlah rahmat-Mu kepada junjungan Kami Muhammad SAW. Ampunilah kami, ayah bunda kami, anak-anak kami, saudara-saudara kami, kaum kerabat kami, guru-guru kami, sahabat-sahabat kami, pasangan kami, teman-teman kami, dan orang-orang yang berpesan untuk dido'akan dan semua orang yang berbuat baik kepada kami, dan yang mempunyai hak atas kami, orang-orang yang pernah kami zalimi ataupun yang pernah kami berbuat jahat kepadanya, semua orang-orang Muslim dan Muslimat yang masih hidup dan yang sudah meninggal. Dan berilah kami rezeki, juga mereka dengan kebaikan dunia dan akhirat, pelihara kami dan mereka dari segala macam malapetaka dunia dan bencana pada hari kiamat. Berilah kami ilmu yang bermanfaat amal perbuatan yang baik, lindungilah kami dari semua perbuatan maksiat yang nyata dan tersembunyi, mudahkanlah kepada kami rizki yang halal yang melimpah, lindungilah kami dari segala kejahatan manusia, jin, serta binatang dan lainnya, dan akhirilah hidup kami dan mereka dengan husnul khatimah. Amin. Semoga rahmat dan keselamatan tercurah kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya.

2. Atau berdoa wukuf.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي تَقُولُ وَخَيْرًا مِّمَّا نَقُولُ.
اَللّٰهُمَّ لَكَ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ
وَإِلَيْكَ مَأْيِيْ، وَلَكَ رَبِّيُّ تُرَائِيْ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ
مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَوَسْوَاسِ الصَّدْرِ، وَشَتَاتِ
الْأَمْرِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَجِيءُ بِهِ
الرِّيْحُ

(Allâhumma lakal hamdu kalladzî taqûlu wa khairan mimma naqûlu. Allâhumma laka shalâtî wa nusukî wa mahyâyâ wa mamâtî wa ilaika ma-âbî, wa laka rabbî turâtsî. Allâhumma innî a'ûdzubika min 'adzâbil qabri wa waswâsish-shadri, wasyatâtîl amri. Allâhumma innî a'ûdzubika min syarri mâ ta jî'u bihirrîh Ya Allah, segala puji bagi-Mu seperti Engkau memuji (diri-Mu) dan pujian terbaik yang kami ucapkan).

Artinya : Ya Allah, bagi-Mu shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku, dan kepada-Mu tempat kembaliku dan kepada-Mulah pemeliharaan apa yang aku tinggalkan. Ya Allah, aku berlindung pa da-Mu dari siksa kubur dan keragu-raguan dalam hati serta kesulitan-kesulitan dalam segala urusan. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang diembuskan oleh angin.

J. Doa Dan Zikir Mabit di Muzdalifah.

Mabit menurut bahasa berarti bermalam, menurut istilah mabit di Muzdalifah ialah bermalam atau berhenti sejenak di Muzdalifah pada malam tanggal 10 Dzulhijjah dalam rangka memenuhi ketentuan manasik. Mabit di Muzdalifah hukumnya wajib bagi Jemaah haji. Tetapi bagi yang uzur syar'i seperti orang yang menjaga atau mengurus jemaah sakit, jemaah yang sedang sakit, jemaah yang takut jatuh sakit, dan jemaah yang menjaga hartanya, tidak wajib mabit di Muzdalifah.

Atau bagi Jemaah haji yang Lansia, Defabel, Resiko Tinggi (Risti) dianjurkan mengikuti kebijakan *murur*. *Murur* dari bahasa Arab artinya "lewat" di Muzdalifah. Mabit di Muzdalifah dengan cara murur adalah mabit atau bermalam yang dilakukan hanya dengan cara melintas di Muzdalifah, tanpa turun dari kendaraan. Selanjutnya bus akan langsung membawa jemaah haji menuju tenda Mina.

1. Doa Perjalanan dari Arafah ke Muzdalifah

Memperbanyak bacaan talbiyah, salawat dan berdoa setelah salawat serta berdzikir pada Allah SWT.

2. Doa Ketika sampai di Muzdalifah.

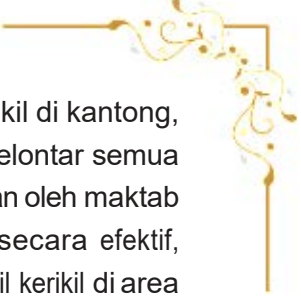
اللَّهُمَّ إِنَّ هَذِهِ مُزْدَلِفَةٌ جُمِعَتْ فِيهَا أَلْسِنَةٌ
مُخْتَلِفَةٌ، تَسْأَلُكَ حَوَائِجَ مُتَنَوِّعَةً فَاجْعَلْنِي
مِمَّنْ دَعَاكَ فَاسْتَجَبْتَ لَهُ وَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ

فَكَفَّيْتَهُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

(Allâhumma inna hâdzihi muzdalifatu jumi'at fîhâ alsinatun mukhtalifatun, tas'aluka hawâija mutanawwi'atan faj'alnî mimman da'âka fastajabta lahu wa tawakkala 'alaika fakaaffaitahu yâ arhamar râhimîn).

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya ini Muzdalifah telah berkumpul bermacam-macam bahasa yang memohon kepada-Mu keperluan yang beraneka ragam, maka masukkanlah aku ke dalam golongan orang yang memohon kepada-Mu, lalu Engkau penuhi permintaannya, yang berserah diri pada-Mu, lalu Engkau lindungi dia, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih.

3. Kegiatan/Amalan Ketika di Muzdalifah.
 - a. Mengikuti dan mendengarkan dengan tekun semua arahan yang disampaikan oleh petugas kloter.
 - b. Menjaga tertutupnya aurat ketika di tenda dan keluar masuk kamar mandi, karena jemaah sedang dalam keadaan ihram.
 - c. Salat jamak ta'khir qasar maghrib dan isya, bagi yang belum melaksanakan salat di Arafah.
 - d. Mengambil tujuh butir batu kerikil yang disunahkan oleh Rasulullah SAW, meskipun



maktab sudah menyiapkan kerikil di kantong, yang jumlahnya cukup untuk melontar semua jamrah. Bila kerikil yang disediakan oleh maktab habis atau tidak terdistribusi secara efektif, maka Jemaah haji dapat mengambil kerikil di area Muzdalifah atau di Mina sejumlah 70 butir.

- e. Mengutamakan ibadah dengan memperbanyak membaca talbiyah, zikir, istighfar, tahlil, membaca Al Qur'an serta berdoa.

K. Doa Dan Zikir Mabit Di Mina.

Mabit di Mina hukumnya wajib bagi Jemaah haji. Bagi yang uzur syar'i seperti orang yang menjaga atau mengurus jemaah sakit, jemaah yang sedang sakit, jemaah yang takut jatuh sakit, dan jemaah yang menjaga hartanya, tidak wajib mabit di Mina. Atau bagi Jemaah haji yang Lansia, Defabel, Resiko Tinggi (Risti) dianjurkan mengikuti kebijakan *tanazul*.

Tanazul adalah meninggalkan tenda mina menuju hotel pemondokan di Mekkah setelah selesai lempar Jamrah Aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah. Jemaah haji akan kembali ke Mina pada malam harinya sebelum maghrib, lalu mabit sebentar pada *mu'dzamul lail* dan melempar jumrah, begitu seterusnya sampai hari ketiga tasyrik.

1. Doa Perjalanan dari Muzdalifah ke Mina.

Memperbanyak bacaan talbiyah, salawat dan berdoa setelah salawat serta berdzikir pada Allah SWT.

2. Doa Ketika sampai di Mina.

اللَّهُمَّ هَذِهِ مِنِّي فَأَمِّنْ عَلَيَّ بِمَا مَنَنْتَ بِهِ
عَلَى أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ

(Allâhumma hadzâ minâ famnun ‘alayya bimâ mananta bihi ‘alâ awliyâika wa ahli thâ‘atika).

Artinya: Ya Allah, tempat ini adalah Mina, maka anugerahilah aku apa yang telah Engkau anugerahkan kepada orang-orang yang dekat dan taat kepada-Mu.

3. Kegiatan/Amalan Selama di Mina.

- a. Mengikuti dan mendengarkan dengan tekun semua arahan yang disampaikan oleh petugas kloter.
- b. Menjaga tertutupnya aurat ketika di tenda dan keluar masuk kamar mandi, karena jemaah sedang dalam keadaan ihram.
- c. Mengutamakan ibadah dengan membaca talbiyah, zikir, istighfar, tahlil, membaca Al Qur'an serta berdoa.
- d. Melontar jamrah Aqabah tanggal 10 Zulhijjah dan pada hari tasyrik tanggal 11, 12 dan atau tanggal 13 Dzulhijjah sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Maktab dengan tertib dan penuh tawakkal pada Allah SWT.
- e. Ketika akan melontar jamrah Aqabah, bacaan

talbiyah diganti dengan bacaan takbir. Takbir ini juga dibaca setelah melontar jamrah Aqabah dan pada hari-hari tasyrik.

- f. Bagi jemaah haji lansia atau uzur , melontar jamrahnya bisa diwakilkan orang lain. Caranya yang mewakili terlebih dahulu melontar untuk diri sendiri, baru kemudian melontarkan jamrah yang diwakili, boleh dilakukan pada waktu jamrah yang sma
 - g. Adapun menggunting rambutnya, dapat dilaksanakan sebelum maupun setelah pelaksanaan lontar jamrah aqabah oleh orang yang mewakili. Akan tetapi belum berstatus tahallul awal sebelum memperoleh informasi kepastian pelaksanaan lontar jamrah aqabah dilakukan.
4. Doa Ketika Melontar Jamrah.

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ رَجْمًا لِلشَّيَاطِينِ وَرِضًا
لِلرَّحْمَنِ اللَّهُمَّ اجْعَلْ حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا
مَشْكُورًا

*(Bismillâhi wallâhu akbar, rajman lisysyayâthîni wa
ridhan lirrahmâni allâhumma-j'al hajjan mabrûran
wa sa'yan masykûran).*

Artinya: Dengan nama Allah, Allah Maha Besar, kutukan bagi segala setan dan rida bagi Allah Yang Maha Pengasih, Ya Allah Tuhanku, jadikanlah ibadah haji ku ini haji yang mabrur dan sa'i yang diterima.

5. Doa Sesudah Melontar Jamrah.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ اللَّهُمَّ
لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى
نَفْسِكَ. اللَّهُمَّ إِلَيْكَ أَفْضْتُ وَمِنْ عَذَابِكَ
أَشْفَقْتُ وَإِلَيْكَ رَغِبْتُ وَمِنْكَ رَهْبْتُ فَاقْبَلْ
نُسْكَي وَأَعْظِمْ أَجْرِي وَارْحَمْ تَضَرُّعِي وَاقْبَلْ
تَوْبَتِي وَأَقِلَّ عَثْرَتِي وَاسْتَجِبْ تَوْبَتِي وَأَعْطِنِي
سُؤْلِي. اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا
مَشْكُورًا

(Alhamdu lillaahi hamdan kastiiran thayyiban mubaarakan fiih. Allahumma laa uhshii tsanaa'an 'alaika arta kamaa atsnaita 'alaa nafsika. Allahumma ilaika afadhtu wa min 'adzaabika asyfaqtu wa aqilla 'atsaratii wastajib da'watii wa a'thinii su'lii. Allahummaj'alhu hajjan mabruuran wa sa'yan masykuuran).

Artinya; Segala puji bagi Allah, pujian yang banyak lagi baik dan membawa berkah di dalamnya. Ya Allah, sekali-kali kami tidak mampu mencakup segala macam pujian untuk-Mu, sesuai pujian-Mu atas diri-Mu. Ya Allah, hanya kepada-Mu aku berserah, dari siksa-Mu aku memohon belas kasihan, dan kepada-Mu aku berharap dan aku takut, terimalah ibadahku, perbesarlah pahalaku, kasihanilah kerendahan hatiku, terimalah taubatku, perkecilah kekeliruanku, perkenankanlah permohonanku dan berikanlah permintaanku. Ya Allah, kabulkanlah, terimalah persembahan kami ini dan janganlah kami dijadikan orang-orang yang berdosa, tetapi masukkanlah kami dalam hamba-Mu yang saleh. wahai Tuhan Yang Paling Pengasih. Ya Allah, Tuhanku, jadikanlah hajiku ini haji yang mabrur dan sa'iku ini sebagai sa'i yang diterima.

6. Doa memotong/bercukur (Tahallul Awal) setelah Melontar Jamrah Aqabah tanggal 10 Dzulhijjah.

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا هَدَانَا ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى
مَا أَنْعَمَنَا بِهِ عَلَيْنَا اللَّهُمَّ هَذِهِ نَاصِيَّتِي فَتَقَبَّلْ
مِئِّيْ وَاغْفِرْ ذُنُوبِيْ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ
وَالْمُقَصِّرِينَ يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ. اللَّهُمَّ اثْبُتْ

لِي بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً وَامْحُ عَنِّي بِهَا سَيِّئَةً،
وَارْفَعْ لِي بِهَا عِنْدَكَ دَرَجَةً

Artinya: “Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kami dan segala puji bagi Allah atas segala yang telah Allah karuniakan kepada kami. Ya Allah, ini ubun-ubunku, terimalah amal ibadahku dan ampunilah dosa-dosaku. Ya Allah ampunilah dan sayangilah orang-orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya, wahai Tuhan yang Maha Luas ampunan-Nya. Ya Allah tetapkanlah untukku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskan untukku setiap helai rambut keburukan dan tinggikan derajatku di sisi-Mu.”

7. Setelah melontar jamrah Aqabah tanggal 10 Dzulhijjah dan memotong/bercukur (tahallul awal), Jemaah haji melepaskan pakaian ihram dan berganti pakaian biasa. Sudah lepas dari larangan ihram, namun dilarang hubungan (jimak) suami istri.

Bacaan selama di Mina setelah Melontar Jamrah Aqabah.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ
لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ مُخْلِصِينَ لَهُ

الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ
وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

(Allaahu akbar kabira, walhamdu lillahi kaatsira, wa subhanallahi bukratan wa ashila, la ilaha illallahu wa la na'budu illa iyyahu mukhlishiina lahud diina wa law karihal kafirun, la ilaha illallahu wahdah, shadaqa wa'dah, wa nashara 'abdash, wa hazamal ahzaba wahdah, la ilaha illallahu wallahu akbar.

Artinya: “Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dan semua pujian bagi Allah Yang Maha Besar, Maha Suci Allah pada waktu siang dan malam. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Satu, tiada sekutu bagi-Nya dengan memurnikan ibadah semata kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir benci. Tiada Tuhan selain Allah dengan keesaan-Nya, Tuhan yang menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya, tiada Tuhan kecuali Allah dan Allah Maha Besar.”

BAGIAN SEMBILAN DOA TAWAF WADA'

Kata *wada'* menurut bahasa berarti pamitan atau selamat tinggal. Menurut istilah, tawaf *wada'* ialah tawaf berkaitan dengan jemaah yang akan meninggalkan Makkah menuju ke negaranya. Tawaf *wada'* wajib dilakukan bagi orang yang akan meninggalkan tanah haram Makkah setelah selesai melakukan seluruh rangkaian ibadah haji/ umrah.

A. Cara Tawaf Wada'.

Tata cara melakukan tawaf wada' sama seperti melakukan tawaf lainnya, yaitu dilakukan sebagai berikut:

1. Suci dari hadas besar (mandi junub), suci dari hadas kecil (berwudlu) serta suci dari najis di badan, pakaian dan tempat tawaf.
2. Memakai pakaian biasa.
3. Tawaf dilakukan di dalam Masjidil Haram dan diperbolehkan di bagian atas Masjidil Haram, dengan mengitari Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran tidak disertai sa'i.

Diawali dengan niat tawaf wada':

نَوَيْتُ طَوَافَ لِلْوَدَاعِ لِلَّهِ تَعَالَى

(*Nawaitu tawaf lil wada' lillahi ta'ala*)

Artinya: Saya niat tawaf wada karena Allah Ta'ala.

4. Memulai dari Hajar Aswad atau arah yang sejajar dengan Hajar Aswad. Saat memulai tawaf menghadapkan seluruh badan atau sebagian badan ke arah rukun Hajar Aswad dengan mengangkat tangan disertai membaca:

بِسْمِ اللَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ

(*Bismillahi wallahu Akbar*).

Artinya : Dengan menyebut nama Allah, Allah Maha Besar.

5. Ketika tawaf, posisi ka'bah berada di sebelah kirinya, seluruh badan tidak menyentuh Ka'bah, Hajar Aswad, Syadzarwan (pondasi Ka'bah) dan Hijir Ismail.
6. Setelah selesai tawaf wada' 7 kali putaran diakhiri searah rukun Hajar Aswad, selanjutnya mengerjakan salat sunah thawaf 2 (dua) rakaat , kemudian menuju ke multazam (tempat di antara Hajar Aswad dan pintu ka'bah) berdiri dan membaca doa.

B. Doa Tawaf Wada' Dibaca Pada Setiap Putaran.

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ. وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ إِيْمَانًا
بِكَ وَتَصَدِّيقًا بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعِبَادِكَ وَاتِّبَاعًا
لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَى مَعَادٍ
.اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا، وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ،
اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ، وَالْخَلِيفَةُ فِي
الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ،
وَكَاثِبَةِ الْمَنْظَرِ، وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ

Artinya : Dengan nama Allah, Allah Maha Besar. Maha
Suci Allah dan segala puji hanya kepada Allah, tiada
Tuhan selain Allah Yang Maha Besar, tiada daya
[untuk meraih manfaat] dan tiada kekuatan [untuk
menolak bahaya], kecuali dengan pertolongan Allah
Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. Salawat dan salam
bagi junjungan Rasulullah Saw. Ya Allah, aku datang

kemarin karena iman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu, memenuhi janji-Mu dan karena mengikuti sunah Nabi-Mu Muhammad Saw. Sesungguhnya [Allah] yang mewajibkan engkau [Nabi Muhammad untuk menyampaikan dan berpegang teguh pada] Al-Qur'an benar-benar akan mengembalikanmu ke tempat kembali. Ya Allah kami memohon kebaikan dan ketakwaan dalam perjalanan kami dan keridhaan dalam amalan kami. Ya Allah mudahkanlah perjalanan kami ini. Dekatkanlah jauhnya jarak perjalanan ini. Ya Allah Engkaulah yang menyertai kami dalam perjalanan ini, dan pengganti yang menjaga keluarga kami. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari perjalanan yang sulit lagi melelahkan, dari pemandangan yang menyedihkan, serta dari tempat kembali yang buruk, baik dalam harta maupun keluarga.

C. Doa Sesudah Tawaf Wada' di Multazam atau searah Multazam.

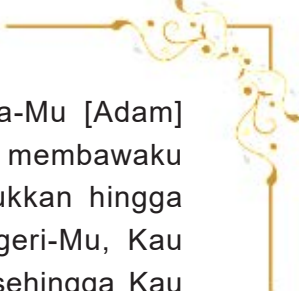
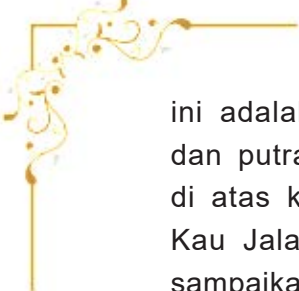
اللَّهُمَّ، الْبَيْتُ بَيْتُكَ، وَالْعَبْدُ عَبْدُكَ، وَابْنُ عَبْدِكَ، وَابْنُ أُمَّتِكَ، حَمَلْتَنِي عَلَى مَا سَخَّرْتَ لِي مِنْ خَلْقِكَ، حَتَّى سَيَّرْتَنِي فِي بِلَادِكَ، وَبَلَغْتَنِي بِنِعْمَتِكَ حَتَّى أَعْنَتَنِي عَلَى قَضَاءِ مَنَاسِكَكَ، فَإِنْ كُنْتَ رَضِيتَ عَنِّي فَارْدُدْ عَنِّي رِضَى، وَإِلَّا

فَمَنْ الْآنَ قَبْلَ أَنْ يَنْأَى عَنْ بَيْتِكَ دَارِي، هَذَا
أَوَانُ انْصِرَافِي، إِنْ آذَنْتَ لِي غَيْرَ مُسْتَبْدِلٍ بِكَ
وَلَا بِبَيْتِكَ، وَلَا رَاغِبٍ عَنْكَ وَلَا عَنْ بَيْتِكَ

اللَّهُمَّ فَأَصْحِبْنِي الْعَافِيَةَ فِي بَدَنِي وَالْعِصْمَةَ فِي
دِينِي، وَأَحْسِنْ مُنْقَلَبِي، وَارْزُقْنِي طَاعَتَكَ مَا
أَبْقَيْتَنِي وَاجْمَعْ لِي خَيْرِي الْآخِرَةَ وَالْدُّنْيَا، إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*(Allaahummal baitu baituka wal 'abdu 'abduka
wabnu 'abdika wabnu amatika hamaltanii 'ala
maa sakhhkharta lii min khalqika, hatta sayyartanii
fii bilaa dika, wa ballaghtanii bini'matika hatta
a'antanii 'ala qadhaa-i manaa sikika, fain kunta
radhiita 'annii fazdad 'annii ridha. Wa illaa faminal
aana qabla ayyan-a 'an baitika daarii. Haadzaa
awaa nun shiraafii. In adzinta lii ghaira mustabdilin
bika walaa bibaitika, walaa raaghibin 'anka walaa
'an baitika. Allaahumma fa-ashhibnii al'aa fiyata fii
badanii wal 'ishmata fii diinii, wa ahsin munqalanii,
warzuqnii thaa'ataka maa abqaitanii wajma' lii
khairayil aakhirati waddunyaa, innaka 'ala kulli
syai-in qadiirun).*

Artinya: Ya Allah, Ka'bah ini adalah rumah-Mu, hamba



ini adalah hamba-Mu; putra hamba-Mu [Adam] dan putra hamba-Mu (Hawa), Kau membawaku di atas kendaraan yang Kau tundukkan hingga Kau Jalankan aku di berbagai negeri-Mu, Kau sampaikan aku dengan nikmat-Mu sehingga Kau membantuku dalam melaksanakan manasik-Mu. Jika Kau meridhaiku, tambahkan rida-Mu bagiku. Jika tidak, maka karuniakanlah saat ini sebelum aku meninggalkan rumah-Mu menuju rumahku. Ini waktu keberangkatanku—bila Kau mengizinkanku—bukan untuk menggantikan-Mu dan rumah-Mu, bukan karena membenci-Mu atau rumah-Mu.”

Ya Allah, temanilah aku dengan kesehatan jasmani dan perlindungan dalam agamaku, baguskan tempat pulangku, karuniakanlah aku ketaatan pada-Mu selama Kau berikan hidup padaku, kumpulkanlah padaku kebaikan dunia dan kebaikan akhirat, sungguh Aku maha kuasa atas segala sesuatu.

D. Tawaf Wada’ bagi perempuan haid/nifas, Jemaah sakit.

Perempuan haid/nifas, Jemaah sakit tidak diwajibkan tawaf wada’, tetapi disunahkan berdoa di depan pintu Masjidil Haram, sebelum meninggalkan Makkah.

BAGIAN SEPULUH DOA ZIARAH DI MADINAH ALMUNAWWARAH

1. Doa Memasuki Kota Madinah.

اَللّٰهُمَّ هَذَا حَرَمُ رَسُوْلِكَ، فَاجْعَلْهُ وَقَايَةً لِّيْ مِنَ
النَّارِ وَاَمَانَةً مِنَ الْعَذَابِ وَسُوْءِ الْحِسَابِ

*(Allâahumma hâdzâ haramu rasûlika waj'alhu lî
wiqâyan minan nâri wa amânan minal 'adzâbi wa
sû-il hisâb(i))*

Artinya: “Ya Allah ini adalah tempat suci Rasul-Mu.
Tolong jadikan ia sebagai pelindungku dari jilatan api
neraka dan sebagai pengaman dari siksa hisab yang
buruk.”

2. Doa Memasuki Masjid Nabawi.

بِسْمِ اللّٰهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِ اللّٰهِ , رَبِّ اَدْخِلْنِيْ
مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَّاجْعَلْ
لِيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا .

(Bismillah wa'alaa millati rasulillaahi. Rabbi adkhilnii mudkhala shidqin wa akhrijnii mukhreja shidqin waj'al lii min ladunka sulthaana nashiiraa)

rtinya: "Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah. Ya Allah masukkanlah aku dengan cara masuk yang benar, dan keluarkanlah padaku dengan cara keluar yang benar, dan berikanlah padaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong (ku),"

3. Doa di Raudhah.

سَمِ اللّٰهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللّٰهِ , رَبِّ اَدْخِلْنِيْ
مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَّاجْعَلْ
لِيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا , اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ , وَاغْفِرْ
لِيْ ذُنُوْبِيْ وَاَفْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَاَدْخِلْنِيْ
فِيْهَا يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

(Bismillah wa'alaa millati rasulillaahi. Rabbi adkhilnii mudkhala shidqin wa akhrijnii mukhreja shidqin waj'al lii min ladunka sulthaana nashiiraa. Allaahumma shalli 'alaa sayyidina Muhammadin wa'alaa aali sayyidina Muhammadin, waghfir lii dzunuubii waftah lii abwaaba rahmatika wa adkhilni fii haa yaa arhamar rahimin).

Artinya: "Dengan nama Allah dan atas agama

Rasulullah. Ya Allah masukkanlah aku dengan cara masuk yang benar, dan keluarkanlah pula aku dengan cara keluar yang benar, dan berikanlah kepadaku dari sisiMu kekuasaan yang dapat menolong. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Muhammad dan keluarganya. Ampunilah dosaku, bukalah pintu rahmat-Mu bagiku dan masukkanlah aku ke dalamnya, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.”

4. Salam Ketika Ziarah ke Makam Rasulullah SAW.

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

(Assalamu Alaika ayyuhannabiyyuu warahmatullaahi wa barakatuh)

Artinya: “Semoga keselamatan selalu tercurahkan kepadamu wahai Nabi, begitu juga rahmat Allah dan berkah-Nya.”

5. Salam Ketika Ziarah ke Makam Abu Bakar As-Siddiq RA.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

(Assalamu ‘alaika ya abaa bakris Shiddiiqi warahmatullahi wa barakaatuhu)

Artinya: Semoga keselamatan selalu tercurahkan

kepadamu wahai Abu Bakar Ash-Shiddiq, begitu juga rahmat Allah dan berkah-Nya.

6. Salam Ketika Ziarah ke Makam Umar Bin Khathab RA.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عُمَرُ الْفَارُوقُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ

(Assalāmu alaika yā Amīral Mukminīn, Umarul Fārūq, warahmatullahi wa barakaatuhu)

Artinya: Semoga keselamatan selalu tercurahkan kepadamu wahai Umar al-Faaruuq (sang pembeda antara kebenaran dan kebatilan), begitu juga rahmat Allah dan berkah-Nya.

7. Salam Ketika Ziarah ke Makam Baqi'

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ، وَإِنَّا إِن شَاءَ
اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ، أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ لِعَافِيَةٍ

(Assalamu 'alaikum dara qawmin mu'minin, wa inna insha'Allahu bikum laahiqoon, as'alu Allaha lana wa lakumul 'afiyah)

Artinya: Salam sejahtera atas kalian, wahai penghuni tempat orang-orang beriman. Kami, insya Allah, akan menyusul kalian. Aku memohon kepada Allah keselamatan bagi kami dan kalian.

8. Salam Ketika Ziarah ke Makam Usman bin Affan RA di Baqi'.

اَلْسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا ذَا النُّوْرِیْنَ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ،
اَلْسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا ثَالِثَ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِیْنَ
اَلْسَّلَامُ عَلَیْكَ يَا مُجَهَّزَ جَیْشِ الْعُسْرَةِ بِالنَّقْدِ
وَالْعَیْنِ وَجَمَعَ الْقُرْآنَ بَیْنَ الدَّفَتَیْنِ جَزَاكَ اللهُ
عَنْ أُمَّةٍ رَّسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَیْهِ وَسَلَّمَ خَیْرُ
الْجَزَاءِ. اَللّٰهُمَّ اَرْضَ عَنْهُ وَاَرْفَعْ دَرَجَتَهُ وَاَكْرِمْ
مَقَامَهُ وَاَجْزِلْ ثَوَابَهُ اٰمِیْن.

(Assalamu 'alaika yaa dzan nuuraini 'utsmaana ibni affaana, assalaamu 'alaika ya tsaalisal khulafaaair raasyidiin. Assalaamu 'alaika yaa mujahhiza jaysyil 'usrati bin naqdi wal jaami'il qur'aani bainad daffataini jazaakallaahu 'an ummati rasuulillaahi shallallaahu 'alaihi wa sallama khairal jazaa'i. Allahummardha 'anhu warfa' darajatahu wakrim maqaamahu wa ajzil tsawaabahu, aamiin).

Artinya: "Salam dan sejahtera untukmu wahai Usman bin Affan yang memiliki dua cahaya. Salam sejahtera atasmu wahai khalifah ketiga. Salam sejahtera atasmu wahai orang yang mempersiapkan bala tentara di masa perang yang sulit (perang Tabuk) dengan harta

dan peralatan, yang menghimpun Al-Qur'an dalam suatu lembaran (kitab tersusun). Semoga Allah memberikan balasan sebaik-baiknya kepadamu dari umat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Ya Allah, ridhailah dia, tinggikan derajatnya, muliakanlah kedudukannya, dan berilah imbalan pahala yang besar. Aamiin."

9. Salam Ketika Ziarah ke Makam Hamzah bin Abdul Munttalib RA dan Mus'ab bin Umair RA.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَمَّ النَّبِيِّ سَيِّدَنَا حَمَزَةَ بْنِ
عَبْدِ الْمُطَالِبِ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَسَدَ اللَّهِ وَأَسَدَ
رَسُولِ اللَّهِ ، أَلَسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَ الشُّهَدَاءِ ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُضْعَبَ بْنِ عُمَيْرٍ يَا قَاعِدَ
الْمُخْتَارِ، يَا مَنْ أَثْبَتَ قَدَمَيْهِ عَلَى الرِّمَاهِ حَتَّى
أَتَاهُ الْيَقِينُ.

*(Assalaamu 'alaika yaa 'amman nabiyyi sayyidinaa
hamzataabna 'abdil muththalibi, assalaamu
'alaika yaa asadallaahi wa asada rasuulillaahi,
assalaamu 'alaika yaa sayyidasy syuhadaa-i.
Assalaamu 'alaika yaa mash'aba bin 'umair yaa
qaa'idal mukhtaari, yaa man atsbata qadamaihi
'alar rimaahi hattaa ataahul yaqiin)*

Artinya: Salam sejahtera atasmu wahai paman Nabi, Hamzah bin Abdul Muttalib. Salam sejahtera untukmu wahai singa Allah dan singa Rasulullah. Salam sejahtera atasmu wahai pemimpin para syuhada. Salam sejahtera atasmu wahai Mus'ab bin Umair, pahlawan pilihan, yang meneguhkan kedua kaki di atas bukit Rimah sampai dia gugur.

10. Doa Keada Para Syuhada' Perang Uhud.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا شُهَدَاءَ أَحَدٍ، اَللّٰهُمَّ اجْزِهِمْ
عَنِ الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ أَفْضَلَ الْجَزَاءِ وَارْفَعْ
دَرَجَاتِهِمْ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُمْ بِفَضْلِكَ وَكَرَمِكَ يَا
أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ.

(Assalaamu 'alaikum yaa syuhadaa-i uhudin. Allaahummjzihim 'anil islaami wa ahlahu wa afdhalal jazaa-i warfa' darajaatihim wa akrim maqaamahum bifadhlika wakaramika yaa akramal akramiin)

Artinya: Salam sejahtera atasmu wahai para syuhada Uhud. Ya Allah, berilah mereka pahala karena Islam dan para pemeluknya dengan pahala yang paling utama dan tinggikanlah derajat mereka don muliakan kedudukan mereka dengan keagungan-Mu dan kemurahan-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pemurah.

11. Doa Meninggalkan Kota Madinah/Doa Wada'.

اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ هَذَا آخِرَ الْعَهْدِ بِحَرَمِ رَسُولِكَ
وَيَسِّرْ لِي الْعُودَ إِلَى الْحَرَمَيْنِ سَبِيلًا سَهْلَةً بِمَنَّاكَ
وَفَضْلِكَ وَارْزُقْنِي الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ وَرُدَّنَا سَالِمِينَ غَانِمِينَ إِلَى أَوْطَانِنَا
آمِنِينَ

Allāahumma lāa taj'al aākhiral 'ahdi bi harami rasuūlika. Wa yassir liyal 'awda ill haramayni sabīlan sahlatan bi mannika wa fadhlika. Warzuqniyal 'afwa wal 'āafiyata fid duniya wal āakhirah. Wa ruddanāa sāalimīna ghāanimaīn ilāa awthāninā aāminīn
Artinya: Ya Allah, jangan jadikan ini akhir kesempatan pertemuanku dengan tanah haram rasul-Mu. Mudahkanlah aku untuk kembali ke dua tanah suci ini [Makkah dan Madinah] dengan mudah dan ringan dengan anugerah dan kemurahan-Mu. Anugerahkanlah aku ampunan dan afiat di dunia dan akhirat. Dan kembalikanlah kami ke tanah air kami dalam keadaan selamat, meraih banyak pahala, dan aman.

BAGIAN SEBELAS DOA KETIKA SAMPAI KAMPUNG HALAMAN/DI RUMAH.

1. Salat Sunah Dan Doa Di Masjid Terdekat Rumah Sebagai Tanda Syukur.

Sesampainya di kampung halaman jamaah haji dianjurkan melaksanakan shalat sunnah 2 rakaan di masjid/mushalla terdekat. Setelah selesai shalat dianjurkan membaca doa sebagai berikut:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَصَرَنِي بِقَضَاءِ نُسُكِي وَحَفَظَنِي
مِنْ وَعْتَاءِ السَّفَرِ حَتَّى أَعُودَ إِلَى أَهْلِ . اَللّٰهُمَّ
بَارِكْ فِي حَيَاتِي بَعْدَ الْعُمْرَةِ وَاجْعَلْنِي مِنَ
الصَّالِحِينَ.

*(Alhamdulillahil ladzzii nasharanii bi qadhaa'l
nusukii wa hafadzanii min wa'tsaa'is safari
hattaa a'uuda ilaa ahlii. Allaahummaa baarik fii
hayaatii ba'dal umrati waj'alnii minash shaalihiin)*
Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan

pertolongan kepadaku dengan melaksanakan ibadah haji dan telah menjaga diriku dari kesulitan bepergian, sehingga aku dapat kembali lagi kepada keluargaku. Ya Allah, berkatilah kehidupanku setelah melaksanakan haji ini dan jadikanlah aku termasuk orang-orang saleh.

Dan dilanjutkan dengan doa

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، أَيُّبُونَ تَائِبُونَ
عَابِدُونَ سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ
وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

*(Lâ ilâha illallâhu wahdahu lâ syarîkalahu lahul mulku
wa lahul hamdu wahuwa ‘alâ kulli syai-in qadîr(un),
âyibûn tâibûn ‘âbidûn sâjidûna li rabbînâ hâmidûn
shadaqallâhu wa‘dahu wa nashara ‘abdahu wa
hazamal ahzâba wahdahu).*

Artinya: Tidak ada Tuhan kecuali Allah, Tuhan yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dia pemilik seluruh kerajaan dan segala pujian. Dia Maha kuasa atas segala sesuatu. Semoga kami termasuk orang-orang yang kembali, orang-orang yang ahli taubat, ahli ibadah, ahli sujud dan ahli memuji Tuhan kami. Allah menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya, dan mengalahkan sendiri musuh-musuh -Nya.

2. Doa Saat Berkumpul Dengan Sanak Saudara dan atau Tamu Yang Datang.

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَلَا يَفُوتُ أَبَدًا،
نَحْمَدُكَ اللَّهُمَّ بِمَنَاسِكَنا أَدَاءً، وَبِسُنَّةِ نَبِيِّكَ
إِتِّبَاعًا تَوْبًا تَوْبًا لِرَبِّكَ أَوْبًا لَا يُغَادِرُ حَوْبًا
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِمَنِ اسْتَغْفَرْنَا مِنْ أَهْلِ بَيْتِنَا
وَإِخْوَانِنَا وَجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ يَا عَزِيزُ
يَا غَفَّارُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*(Walhamdulillahilladzi la yamutu wa la yafutu abadan.
Nahmadukallahumma bimanasikana ada'an, wa
bisunnati nabiyyika ittiba'an. tauban, tauban, tauban
lirabbika auba. La yughodiru hauban. Allahummagfirlana
wa liman istagfarnahu min ahli baitina wa ikhwanina
wa jami'il muslimina wal muslimat, ya aziz ya gaffar.
Birahmatika ya arhamarrahimin).*

Artinya: Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji hanya kepada Allah yang tidak akan pernah mati dan sirna selamanya. Kami bertahmid kepada-Mu, ya Allah, dengan ibadah haji yang telah kami selesaikan dan dengan Sunnah Nabi-Mu yang telah-kami jalankan. Kami bertaubat, kami bertaubat, kami bertaubat kepada Allah, kami mengharap taubat yang diterima, agar kami tidak

akan mengulangi dosa-dosa lagi. Ya Allah, ampunilah kami dan orang-orang yang kami mintakan ampunan kepada-Mu dari keluarga kami, saudara-saudara kami, dan segenap kaum muslimin dan muslimat, wahai Tuhan yang Maha Pekasa dan Maha Pengampun berkat rahmat-Mu, wahai Zat Yang Maha Pengasih.

3. Doa Haji dan Umrah Agar Dijadikan Mabruur.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ حَجَّنَا حَجًّا مَبْرُورًا، وَعُمْرَ
تَنَا عُمْرَةً مَبْرُورًا، وَسَعْيَنَا سَعْيًا مَشْكُورًا،
وَذَنْبَنَا ذَنْبًا مَغْفُورًا، وَعَمَلَنَا عَمَلًا صَالِحًا
مَقْبُولًا، وَتِجَارَتَنَا تِجَارَةً لَّنْتَبُورَ، يَا عَالِمَ مَا فِي
الصُّدُورِ اُخْرِجْنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ اِلَى النُّوْرِ

(Allaahumma j'al hajjana hajjan mabruura, wa 'umratan 'umratan mabruura wasa'yanaa sa'yan masykuuraa wa dzanban dzanban maghfura wa 'amalanaa 'amalan shaalihan maqbuulaa wa tijaaratan lan tabuura yaa 'aalima maa fish shudur akhrijnaa minadh dhulumaati ilan nuur).

Artinya: Ya Allah, jadikanlah kami haji mabrur. Umroh kami yang mabrur, sa'i kami yang disyukuri. Dosa kami yang Engkau ampuni. Amal sholeh kami yang Engkau terima dan perdagangan kami perdagangan yang tidak merugi. Wahai Zat Yang Maha Mengetahui apa yang

ada dalam hati kita, keluarkan kami dari kegelapan ini menuju cahaya.

4. Do'a Minta Kesembuhan Bagi Orang Sakit dan Diberikan Tetap Tabah dan Sabar.

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ اشْفِ ، أَنْتَ
الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءَ لَا يُغَادِرُ
سَقَمًا

(Allahumma rabban-naas adzhibil-ba'sa isyfi antasy-syaafii laa syifaa'a illaa syifaa uka syifaa'an laa yughadiru saqaman).

Artinya: Ya Allah, Tuhan manusia, hilangkanlah penyakit ini, sembuhkanlah. Engkaulah Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan selain kesembuhan-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit.

BAGIAN DUA BELAS DOA DOA HAJI DAN UMRAH

1. Doa Agar Dimudahkan Beribadah Haji Dan Umrah.

لِّلّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُبَلِّغُنَا بِهَا
حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ، وَزِيَارَةَ حَبِيبِكَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ
أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ، فِي صِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ
وَبُلُوغِ الْمَرَامِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

*(Allaahumma shalli ‘alaa sayyidinaa Muhammadin
tuballighunaa bihaa hajja baitikal haraam wa
ziyaarata habibika Muhammadin alaihi afdhalus
shalaatu was salaamu fi luthfin wa ‘aafiyatin wa
salaamatini wa bulughil maraam wa ‘alaa aalihi wa
shahbihi wa barik wa sallim).*

Artinya : Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kami Muhammad dengan berkah sholawat yang dapat menyampaikan kami dengannya untuk berkunjung ke rumah-Mu yang mulia dan mengunjungi makam nabi-Mu Muhammad, atasnya shalawat dan salam yang paling utama dalam kelembutan, sehat, selamat, dan

tercapai cita-citanya, serta berkahilah dan salam untuk keluarganya dan sahabat-sahabatnya.

2. Doa Kepada Orang Yang Akan Pergi Haji/Umrah.

زَوَّدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى وَغَفَرَ ذَنْبَكَ وَيَسَّرَ لَكَ
الْخَيْرَ حَيْثُمَا كُنْتَ

*(Zawwadakallaahut taqwaa wa ghofara dzambaka
wayassara lakal khaira haitsumaa kunta).*

Artinya, Semoga Allah membekalimu dengan takwa, mengampuni dosamu, dan memudahkanmu dalam jalan kebaikan dimanapun kau berada.

3. Doa musafir kepada orang yang ditinggalkan

أَسْتَوِدِعُ اللَّهَ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيمَ
عَمَلِكَ

*(Astaudi'ullaaha diinaka wa amaanataka wa
khawaatiima 'amalika)*

Artinya: Aku menitipkan agamamu, amanahmu dan perbuatan terakhirmu kepada Allah.

DAFTAR PUSTAKA

Hamid Noor, (2020), *Manajemen Haji dan Umrah*, Yogyakarta, Semesta Aksara.

Hamid Noor, (2020), *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, Yogyakarta, Semesta Aksara.

Hamid Noor dan Mikhriani (2023), *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah (Edisi Revisi)*, Yogyakarta, Semesta Aksara.

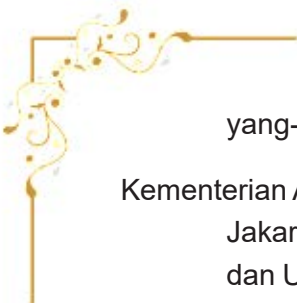
Hamid Noor dan Mikhriani (2024), *Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Haji dan Umrah Persfektif Manajemen dan Perundang-undangan*, Yogyakarta, Semesta Aksara.

<https://almanhaj.or.id/7192-taubat-pengertian-hakikat-syarat-dan-keutamaan.html>

<https://almanhaj.or.id/2975-taubat-nashuha.html>

https://katadata.co.id/lifestyle/religi/66023e2089385/taubat-nasuha-pengertian-tata-cara-niat-dan-doa-usai-shalatnya#goog_rewarded

<https://katadata.co.id/lifestyle/religi/64288e00b3012/memahami-tata-cara-mandi-taubat-dan-niatnya>



yang-benar

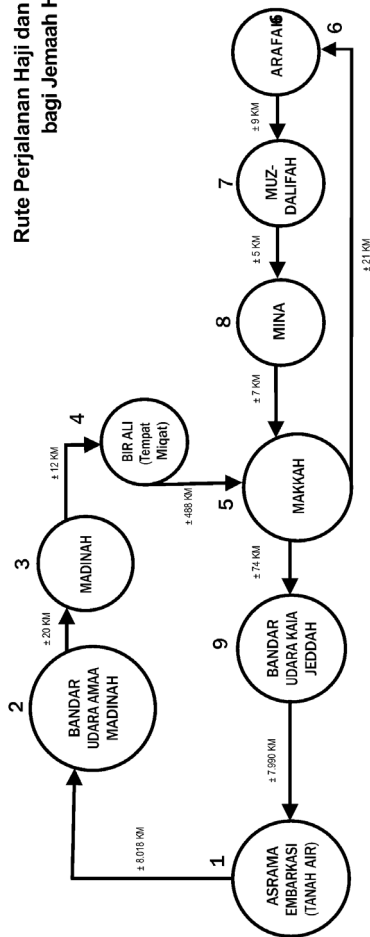
Kementerian Agama RI, (2015) , *Fiqih Haji Komprehensif*, Jakarta, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan haji dan Umrah Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama RI,(2020) , *Ringkasan Doa Manasik Haji dan Umrah (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan haji dan Umrah 1441 H.

Kementerian Agama RI,(2023) , *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah untuk Lansia*, Jakarta Direktorat Jenderal Penyelenggaraan haji dan Umrah 1444 H.

Kementerian Agama RI,(2024) , *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, Jakarta Direktorat Jenderal Penyelenggaraan haji dan Umrah 1445 H.

Rute Perjalanan Haji dan Ziarah di Madinah bagi Jemaah Haji GELOMBANG I



8

DI MINA

1. Menempati tenda sesuai dengan nomor yang tertera pada tagan. Setelah selesai mendirikan tenda, jemaah harus segera berangkat ke Mina.
2. Bagi yang Nafar Sani meninggalkan Mina tanggal 12 Zuhijah.
3. Bagi yang Nafar Awal meninggalkan Mina tanggal 11, 12, dan 13 Zuhijah.
4. Bagi yang Nafar Awal meninggalkan Mina tanggal 12 Zuhijah.
5. Bagi yang Nafar Sani meninggalkan Mina tanggal 12 Zuhijah.

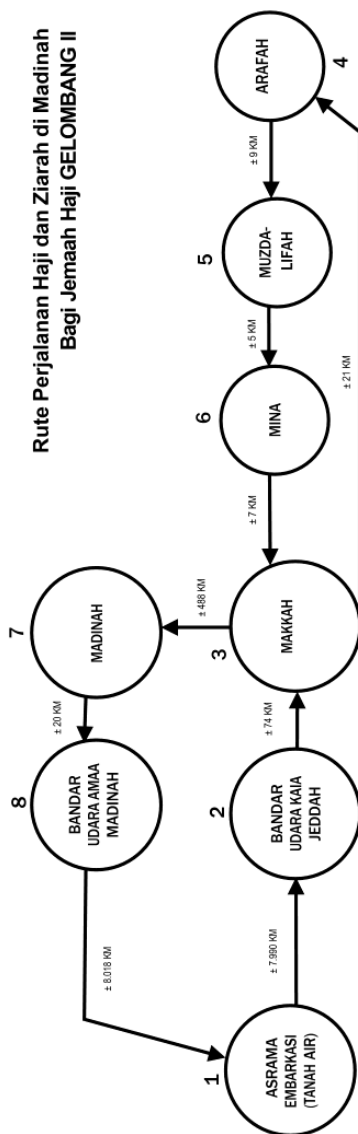
9

DI BANDARA KAJA JEDDAH MENUJU KE TANAH AIR

1. Menempati ruang yang sesuai dengan nomor yang tertera pada tagan masing-masing jemaah.
2. Istirahat menunggu waktu keberangkatan dan pemeriksaan paspor.
3. Berangkat menuju Tanah Air.

1	2	3	4	5	6	7
DI ASRAMA EMBARKASI 1. Membawa SPWA (Surat Pengalihan Masuk Arana). 2. Penitbangan barang bawaan. 3. Pemeriksaan badan. 4. Mencari kamar/koper jemaah. 5. Mengambil kunci kamar. 6. Naik bus menuju pemondokan.	DI BANDARA AMAA MADINAH 1. Masuk ruang tunggu. 2. Pemeriksaan bagasi. 3. Pemeriksaan badan. 4. Mencari kamar/koper jemaah. 5. Mengambil kunci kamar. 6. Naik bus menuju pemondokan.	DI MADINAH 1. Sampai di Madinah, menempati tenda. 2. Ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW. 3. Ziarah ke makam Nabi Ibrahim AS. 4. Ziarah ke makam Nabi Ismail AS. 5. Ziarah ke makam Nabi Idris AS. 6. Ziarah ke makam Nabi Hajar AS. 7. Ziarah ke makam Nabi Adam AS. 8. Ziarah ke makam Nabi Nuh AS. 9. Ziarah ke makam Nabi Yusuf AS. 10. Ziarah ke makam Nabi Zakaria AS. 11. Ziarah ke makam Nabi Yahya AS. 12. Ziarah ke makam Nabi Isa AS. 13. Ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW.	DI BIR ALI 1. Naik bus ke Bir Ali untuk miqat. 2. Berangkat haram umrah bagi Haji Tamattu'. 3. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 4. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 5. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 6. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 7. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 8. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 9. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 10. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 11. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 12. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 13. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 14. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 15. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 16. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 17. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 18. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 19. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah. 20. Berangkat haram umrah bagi Haji Iqomah.	DI MAKKAH 1. Tiba di Mekkah, menempati tenda. 2. Ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW. 3. Ziarah ke makam Nabi Ibrahim AS. 4. Ziarah ke makam Nabi Ismail AS. 5. Ziarah ke makam Nabi Idris AS. 6. Ziarah ke makam Nabi Hajar AS. 7. Ziarah ke makam Nabi Adam AS. 8. Ziarah ke makam Nabi Nuh AS. 9. Ziarah ke makam Nabi Yusuf AS. 10. Ziarah ke makam Nabi Zakaria AS. 11. Ziarah ke makam Nabi Yahya AS. 12. Ziarah ke makam Nabi Isa AS. 13. Ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW.	DI ARAFAH 1. Sampai di Arafah, menempati tenda. 2. Ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW. 3. Ziarah ke makam Nabi Ibrahim AS. 4. Ziarah ke makam Nabi Ismail AS. 5. Ziarah ke makam Nabi Idris AS. 6. Ziarah ke makam Nabi Hajar AS. 7. Ziarah ke makam Nabi Adam AS. 8. Ziarah ke makam Nabi Nuh AS. 9. Ziarah ke makam Nabi Yusuf AS. 10. Ziarah ke makam Nabi Zakaria AS. 11. Ziarah ke makam Nabi Yahya AS. 12. Ziarah ke makam Nabi Isa AS. 13. Ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW.	DI MUZDALIFAH 1. Tiba di Muzdalifah, berhenti sebentar (mabit) hingga tengah malam. 2. Ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW. 3. Ziarah ke makam Nabi Ibrahim AS. 4. Ziarah ke makam Nabi Ismail AS. 5. Ziarah ke makam Nabi Idris AS. 6. Ziarah ke makam Nabi Hajar AS. 7. Ziarah ke makam Nabi Adam AS. 8. Ziarah ke makam Nabi Nuh AS. 9. Ziarah ke makam Nabi Yusuf AS. 10. Ziarah ke makam Nabi Zakaria AS. 11. Ziarah ke makam Nabi Yahya AS. 12. Ziarah ke makam Nabi Isa AS. 13. Ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW.

Rute Perjalanan Haji dan Ziarah di Madinah Bagi Jemaah Haji GELOMBANG II



1	2	3	4	5	6	7	8
DI ASRAMA EMBARKASI 1. Membawa SPW (Surat Panggilan Masuk Asrama). 2. Penimbangan barang bawaan. 3. Pemeriksaan kesehatan. 4. Pemeriksaan dokumen. 5. Pemeriksaan barang bawaan. 6. Pemeriksaan dokumen. 7. Pemeriksaan dokumen. 8. Pemeriksaan dokumen.	DI BANDARA KAJA JEDDAH 1. Masuk ruang tunggu. 2. Pemeriksaan bagasi. 3. Pemeriksaan dokumen. 4. Pemeriksaan dokumen. 5. Pemeriksaan dokumen. 6. Pemeriksaan dokumen. 7. Pemeriksaan dokumen. 8. Pemeriksaan dokumen.	DI MAKKAH 1. Tiba di Makkah. 2. Setelah disosialisasikan, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 3. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 4. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 5. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 6. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 7. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 8. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat.	DI ARFAH 1. Sampai di Arfah, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 2. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 3. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 4. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 5. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 6. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 7. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 8. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat.	DI MUZDALIFAH 1. Tiba di Muzdalifah, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 2. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 3. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 4. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 5. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 6. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 7. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 8. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat.	DI MINA 1. Menempati tenda sesuai nomor kelompok. 2. Melontar Jamrah Aqabah pada tanggal 10 Zulhijah dan mengontar Jamrah Aqabah (10 kali). 3. Melontar Jamrah Aqabah pada tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah. 4. Bagi yang Nafar Awal, melontar Jamrah Aqabah pada tanggal 12 Zulhijah. 5. Bagi yang Nafar Sani, melontar Jamrah Aqabah pada tanggal 13 Zulhijah.	DI MADINAH 1. Sampai di Madinah, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 2. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 3. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 4. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 5. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 6. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 7. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 8. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat.	DI BANDARA AMAA MADINAH PULANG KE TANAH AIR 1. Menempati ruang tunggu. 2. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 3. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 4. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 5. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 6. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 7. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat. 8. Setelah istirahat, melaksanakan ibadah shalat, berdoa, dan istirahat.

DAFTAR BARANG BAWAAN JEMAAH HAJI DAN UMRAH

TAS PASPOR/TAS KECIL SELEMPANG BERISI.

1. Dokumen Haji terdiri :
 - a. KTP
 - b. SPPU (Surat Pendaftaran Pergi Umrah)
 - c. Bukti Pelunasan BPIU (Biaya Perjalanan Ibadah Umrah)
 - d. Paspor dan visa.
 - e. Tiket pesawat.
 - f. Cadangan foto untuk identitas.
 - g. Asuransi kesehatan bila ada.
 - h. Bukti vaksin Booster dan Meningitis.
 - i. Salinan preskripsi obat (jika dalam pengobatan tertentu)
 - j. Buku manasik dan buku do'a
 - k. Menyimpan No.HP/WA teman atau keluarga yang dapat dihubungi.
 - l. Obat-obatan khusus pribadi seperti antimo, minyak kapak dll, sewaktu-waktu diperlukan diperjalanan.
 - m. Tasbih (bila diperlukan).

- n. Uang recehan rupiah maupun real secukupnya saja, bila sewaktu-sewaktu dibutuhkan dalam perjalanan ditaruh di kantong saku kaos dalam.
- o. HP dan Sim Card.

TAS TENTENG DIBAWA DALAM PERJALANAN, BERISI :

1. Pakaian Pribadi.

No	Jenis Barang	Jumlah
Laki-laki		
1	Al - Qur'an dan paket buku haji	1 buah
2	Semprotan air	1 buah
3	Baju seragam dari Biro Umrah	1 buah
4	Sarung	1 buah
5	Celana panjang	1 buah
6	Peci hitam dan putih	Masing-masing 1 buah
7	Sajadah	1 buah
8	Celana dalam	3 buah
9	Jaket/ switer/ mantel	1 buah
10	Sepatu sandal	1 pasang
11	Sandal jepit	1 pasang
12	Handuk mandi	1 buah
13	Handuk kecil	1 buah
14	Tissu	1 buah

15	Masker	1 Box
16	Kacamata hitam	1 buah
17	Kaos kaki tebal	1 buah

Perempuan

1	Al - Qur'an dan paket buku haji	1 buah
2	Semprotan air	1 buah
3	Baju muslimah bebas/ baju biasa	2 lembar
4	Baju seragam batik dari Biro	1 buah
5	Sarung/ kain panjang	1 buah
6	Jilbab	2 buah
7	Mukena/ rukuh	1 stel
8	Sajadah	1 buah
9	Piyama/ Daster (baju tidur)	1 buah
10	Pakaian dalam	3 buah
11	Jaket/ switer/ mantel	1 buah
12	Sepatu cat/ sepatu haji	1 pasang
13	Sandal jepit	1 pasang
14	Handuk mandi	1 lembar
15	Handuk kecil	1 lembar
16	Tissu	1 buah
17	Masker	1 Box
18	Kacamata hitam	1 buah
19	Kaos kaki tebal/ stocking (putih)	1 buah
20	Kaos tangan putih	1 buah

2. Perlengkapan Mandi dan Cuci Pakaian Pribadi.

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Sabun mandi (harum & tidak harum)	Masing-masing 2 buah
2	Sikat gigi & odol	Masing-masing 2 buah
3	Sabun cuci deterjen , pengharum cucian	1 buah kemasan terkecil.
4	Cream, lip gloss (pelembab wajah, bibir, tangan dan kaki agar tdk pecah-pecah)	1 buah

TAS BESAR / KOPER, BERISI :

1. Pakaian Pribadi

No	Jenis Barang	Jumlah
Laki-laki		
1	Pakaian (kain) ihram	3 lembar
2	Ikut pinggang ihram	1 buah
3	Baju taqwa dan baju biasa	Masing-masing 1 buah
4	Sarung	2 buah
5	Celana panjang	2 buah
6	Piyama (baju tidur)	1 buah
7	Celana dalam	3 buah
8	Sandal jepit	1 pasang

9	Masker	1 Box
10	Payung lipat dan senter kecil	Masing-masing 1 buah
Perempuan		
1	Pakaian ihram/ baju muslimah putih	2 stel
2	Baju muslimah bebas/ baju biasa	1 lembar
3	Sarung/ kain panjang	1 buah
4	Jilbab	1 buah
5	Mukena/ rukuh	1 stel
6	Piyama/ Daster (baju tidur)	2 buah
7	Topi wanita pelindung panas	1 buah
8	Pakaian dalam	5 buah
9	Jaket/ switer/ mantel	1 buah
10	Sandal jepit	1 pasang
11	Masker	1 Box
12	Payung lipat	Masing-masing 1 buah

2. Perlengkapan Mandi dan Cuci Pakaian Pribadi.

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Gayung	1 buah

2	Sabun cuci deterjen, pengharum cucian	secukupnya
3	Jepit jemuran pakaian	1 pak (secukupnya)
4	Gantungan baju (hanger)	4 buah

3. Perlengkapan Makan dan Makanan Pribadi.

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Serbet makan	2 buah
2	Makanan kering sesuai selera/ kesukaan	secukupnya
3	Mie instant	secukupnya
4	Abon ikan/ sap (hati-hati !!)	secukupnya
5	Kecap, sambal, saos (sachet) kesukaan	secukupnya

4. Perlengkapan Lain

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Potongan kuku, gunting kecil, pisau	1 buah
2	Peniti, jarum, benang	secukupnya
3	Alat cukur/gunting	1 buah
4	Gembok kecil untuk tas Koper dan Tas Tenteng	3 buah
5	Kantong plastic (antisipasi mabuk dlm perjalanan)	secukupnya
6	Gelang karet	Secukupnya.



Yogyakarta, November 2024
Konsultan dan Pembimbing Haji-Umrah

H.Noor Hamid

BIOGRAFI PENYUSUN

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I, adalah penulis buku tentang perhajian dan umrah, Lahir di Pati, 8 Desember 1961. Pendidikan Formal SDN tahun 1975, PGA Islam Juwana Pati tahun 1979, PGAN Lasem Rembang tahun 1981. Fak Tarbiyah PAI di IAIN (sekarang UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 1988. Pascasarjana (S2) Pendidikan Islam di UNISMA, tahun 2004. Pendidikan non formal Pondok Pesantren An-Nur Lasem Rembang Jawa Tengah.

Pengalaman bekerja: Guru di MTsN tahun 1986, Kepala Desa Karangrejolor, Kec. Jakenan, Kab. Pati 1989-1999, Kasi Madrasah dan Pendidikan Agama Kemenag Sleman tahun 2003-2008, Kasi Mapenda Kanwil Kemenag DIY tahun 2008-2009, Kakan Depag Kab. Kulon Progo tahun 2009-2011, Kabid Mapenda Kanwil Kemenag DIY tahun 2011- 2013, Kabid Pendidikan Madrasah tahun 2013-2016, Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag DIY 2016-2018. Dosen luar biasa di Fak Agama Islam Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) Tahun 2009 – 2014. Tim Direktorat Pendidikan Madrasah Kemenag RI dalam “SAKURA Exchange Program in Science” di Universitas Shizuoka Jepang dari tanggal

16-24 Februari 2016. Ketua Umum Forum Komunikasi Kabid Pendidikan Madrasah se-Indonesia tahun 2011-2016, Sekretaris Forum Komunikasi Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umrah Se Indonesia tahun 2016-2019, Dosen luar biasa di Fak Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017. Dosen tetap Fak Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bulan Desember tahun 2018 sampai sekarang.

Pengalaman haji dan umrah: Petugas Haji Daerah utusan MUI Kab. Sleman Tahun 2004/2005 dan Tahun 2011, Ketua Kloter (TPHI) Tahun 2010, Petugas Penyelenggaraan Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Solo Tahun 2016 dan 2018, Kepala Sektor 3 di Mahbasjin Makah musim Haji Tahun 1438 H/2017 M, Pembimbing jemaah umrah di Tanah Suci tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2024. Konsultan dan Pembimbing Manasik Haji dan Umrah tahun 2019 sampai dengan sekarang (bersertifikat dari Kementerian Agama dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Pengalaman organisasi pernah aktif di PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, aktif di Ormas Islam di Wilayah DIY, seperti: Pengurus MUI Kab. Sleman Tahun 2007-2012. Wakil Ketua LP Ma'arif NU Wilayah DIY Tahun 2011-2016. Pengurus Yayasan Pendidikan Bhakti Insani Kab. Sleman Tahun 2003 sampai sekarang, Pengurus Takmir Masjid Agung Dr. Wahidin Soedirohoesodo Kab. Sleman Tahun 2002-sekarang. Koordinator Majelis Semaan Al-Qur'an



Masjid Agung Dr. Wahidin Soedirohoesodo Kab Sleman 2019-sekarang. Pengurus DMI Kab. Sleman 2019-2024. Pengurus IPHI Kab Sleman Tahun 2005-2010 dan 2010-2015. Pengurus Wilayah IPHI DIY Tahun 2010-2015 dan 2015-2020, 2022-2027. Ketua umum Pengurus Daerah IPHI Kab Sleman Tahun 2020 -2027.

Karya-karya yang telah dipublikasikan berupa buku, artikel jurnal, bulletin, opini tentang pendidikan, perhajian dan umrah. Korespondensi dapat menghubungi melalui email : hamid.081261@ gmail.com atau No.Telp/WA :081327536862.